

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIDATO SISWA KELAS XI SMA  
NEGERI 1 KERITANG**



**OLEH  
SHERLI SARINA  
12111224890**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2025 H/1447 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berpidato Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Keritang”, yang ditulis oleh Sherli Sarina dengan NIM 12111224890 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Safar 1447 H

29 Juli 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Marhus, M.Hum.

NIP. 19660104 199303 1 004

Pembimbing

Dr. Lusi Komalasari, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19851102 201101 2 015



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berpidato Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Keritang*, yang ditulis oleh Sherli Sarina 12111224890 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Jumadil Awal 1447 H / 21 November 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 30 Jumadil Awal 1447 H

21 November 2025 M

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Penguji II



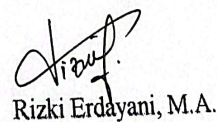
Welli Marlisa, M.Pd.

Penguji III



Vera Sardila, M.Pd.

Penguji IV



Rizki Erdayani, M.A.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

NIP. 19751115 200312 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Sherli Sarina

NIM: 12111224890

Tempat/Tgl. Lahir: Kotabaru Seberida, 26 September 2002

Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan

Prodi: Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi: Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Keritang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut,
5. Maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Desember 2025

Yang n



**Sherli Sarina**

NIM.12111224890





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

***“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”***

***(QS. Al Insyirah:5-6)***

***"Kegagalan bukanlah akhir, melainkan guru yang berharga."***

***"Proses yang berkualitas akan menghasilkan karya yang bermanfaat."***

***"Belajar tanpa refleksi adalah sia-sia, refleksi tanpa tindakan adalah hampa."***

***"Kesabaran dan ketekunan adalah kunci gerbang pengetahuan."***

***“Orang lain tidak paham masa sulitmu, yang mereka tahu hanya bagian keberhasilan dan kesuksesanmu. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan kecuali orangtuamu. Maka apapun yang terjadi pulanglah sebagai sarjana ingatlah perjuangan orangtuamu dan angkat derajatnya.”***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang tersayang. Khususnya untuk Ayahanda tersayang, yang selama hidupnya selalu memberikan dukungan, doa, dan jasa serta kasih sayangnya sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik. Dan yang paling utama juga skripsi ini dipersembahkan untuk Ibunda tercinta yang telah memberikan doa dan kasih sayangnya yang sangat tulus serta kepada Kakak dan Adik tersayang yang selalu memberikan saya masukan, kepercayaan, doa, dan dukungan yang sangat luar biasa. Tanpa cinta yang kalian berikan saya tidak akan berada di titik ini.*

*Skripsi ini juga saya persembahkan kepada Ibu Dr. Lusi Komalasari, S.Pd. M.Pd. yang telah banyak meluangkan waktunya selama proses perkuliahan dan telah membimbing serta memberikan masukan dari penulisan skripsi ini sampai selesai. Semoga Ibu selalu dalam Lindungan Allah SWT.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alam*, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, karena telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat berserta salam tidak lupa kita hadiahkan kepada baginda kita yaitu Nabi Muhammad Saw, dengan mengucapkan *Allahumma sholli'ala Muhammad wala'ali Muhammad*. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at-Nya di yaumul akhir nanti. *Aamiin ya Rabbal Aalamiin*.

Alhamdulillah, atas ridho Allah Swt. penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Kemampuan Berpidato Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Keritang*". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Pendidikan Bahasa Indonesia (S.Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, dukungan, bimbingan, dan motivasi, serta doa yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang telah memberikan saran maupun kritik kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Terkhususnya untuk kedua orang tua tercinta, yang sangat penulis sayangi dan hormati, Ayahanda Muhammad Ilyas dan Ibunda Syamsiah yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat melewati tahap ini dan menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Selain itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, SE, M. SI, AK, CA, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; Prof. H. Raihani, M. Ed., Ph. D. Wakil Rektor I; Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng Wakil Rektor II; Dr. Harris Simaremare, M.T Wakil Rektor III, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; Dr. Sukma Erni, M.Pd. (Wakil Dekan I); Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd. (Wakil Dekan II); Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A. (Wakil Dekan III) yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Dr. Martius, M. Hum., dan Dr. Afdhal Kesumanegara, M.Pd., selaku sekretaris prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah banyak membantu penulis selama proses studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Penasihat Akademik (PA) Dr. Nursalim, M. Pd., yang telah membantu penulis dengan memberikan dukungan dan bimbingan selama penulis belajar di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Lusi Komalasari, S.Pd. M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan meluangkan waktu serta memberikan petunjuk dan masukan dari awal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Kepala SMA Negeri 1 Keritang Hasmi, S.Pd., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Keritang, kemudian guru bidang studi Bahasa Indonesia Anita, S.Pd., yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian di kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan penulis kemudahan dalam proses administrasi.
9. Terima kasih kepada saudara saya Norfadila, Sherina Olia Ramadhani, Husna dan Ulfa Ramadhani yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Terimakasih saya ucapkan kepada adik dan abang sepupu saya Sektiawan Firmanto, S.kom., Ade Febrizal, Sherly Novita Sari dan Tiara Ayu Annisa yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis bisa melewati masa-masa penyusunan skripsi ini tanpa merasa kesulitan.
11. Kepada teman saya Nurafipah S.Pd, dan Nur Azima, S.Pd., terima kasih telah menemani hari-hari yang telah kita lewati bersama baik suka maupun duka dan selalu mensupport satu sama lain.

Penulis mohon maaf dalam segi isi dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca agar penulis dapat membuat tulisan yang lebih baik lagi ke depannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca ataupun semua kalangan yang membutuhkan.

**Pekanbaru, April 2025**

**Sherli Sarina**

**NIM.12111224890**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Sherli Sarina, (2025): Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berpidato Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Keritang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan berpidato siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Keritang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain posttest only control group design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI-1 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode bermain peran, dan kelas XI-2 sebagai kelas kontrol yang diberi metode konvensional. Instrumen yang digunakan berupa observasi untuk menguji metode bermain peran dan tes lisan untuk menguji keterampilan berpidato siswa dengan indikator lafal, intonasi, kelancaran, ekspresi, dan ketepatan isi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t untuk dua sampel independen (independent sample t-test) guna menguji hipotesis penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bermain peran terhadap kemampuan berpidato siswa. Hal ini membuktikan bahwa metode bermain peran efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara formal, khususnya dalam berpidato di depan umum.

**Kata Kunci:** Pengaruh Metode bermain peran, Kemampuan Berpidato



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Sherli Sarina, (2025): The effect of the Role Play Method on the Speech Ability of Eleventh-Grade Students at SMA N 1 Keritang**

This research aims to determine the effect of the role-playing method on the speech abilities of class XI students at SMA Negeri 1 Keritang. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method and a posttest only control group design. The research sample consisted of two classes, namely class XI-1 as the experimental class which was treated with the role-playing method, and class The instruments used are observation to test the role-playing method and oral tests to test students' speech skills with indicators of pronunciation, intonation, fluency, expression and accuracy of content. The data obtained were analyzed using the t-test for two independent samples (independent sample t-test) to test the research hypothesis. The analysis results show that the significance value (Sig.) is smaller than 0.05 (Sig. < 0.05), which means the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. Thus, there is a significant influence between the use of role-playing methods on students' speaking abilities. This proves that the role playing method is effective in improving students' formal speaking skills, especially in public speaking.

**Keywords:** *The effect of Role Play method, Speech Ability*







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص البحث

شيرلي سارينا، (2025): أثر طريقة لعب الأدوار في مهارة الخطابة لدى طلاب الصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية الأولى بكيريتانغ.

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير أسلوب لعب الأدوار على القدرات الكلامية لدى طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة SMA Negeri 1 Keritang. يستخدم هذا البحث المنهج الكمي مع الطريقة شبه التجريبية وتصميم المجموعة الضابطة بعد الاختبار فقط. تكونت عينة البحث من فصلين هما الصف الحادي عشر-1 كالفصل التجريبي الذي عولج بأسلوب لعب الأدوار، والفصل الذي تم استخدام الأدوات فيه هي الملاحظة لاختبار أسلوب لعب الأدوار والاختبارات الشفهية لاختبار مهارات الكلام لدى الطلاب بمؤشرات النطق والتجويد والطلاقة والتعبير ودقة المحتوى. وقد تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام اختبار  $t$  لعينتين مستقلتين (اختبار  $t$  للعينة المستقلة) لاختبار فرضية البحث. أظهرت نتائج التحليل أن قيمة الدلالة ( $\text{Sig}$ ) أصغر من 0.05 ( $\text{Sig} > 0.05$ )، مما يعني رفض الفرضية الصفرية ( $H_0$ ) وقبول الفرضية البديلة ( $H_a$ ). ومن ثم فإن هناك تأثيراً معنوياً بين استخدام أساليب لعب الأدوار على قدرة الطلاب على التحدث. وهذا يثبت أن أسلوب لعب الأدوار فعال في تحسين مهارات التحدث الرسمية لدى الطلاب، وخاصة في التحدث أمام الجمهور.

الكلمات المفتاحية: أثر طريقة لعب الأدوار، مهارة الخطابة.



PERSETUJUAN.....	i
SURAT PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
ملخص البحث .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Penegasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis .....	36
BAB III METODE PENELITIAN .....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan waktu penelitian.....	38
C. Populasi dan Sample Penelitian .....	39
D. Sampel Penelitian.....	40
E. Variabel dan Data Penelitian .....	41
F. Data Penelitian .....	42
G. Teknik Pengumpulan Data .....	42
H. Instrumen Pengumpulan Data .....	44
I. Teknik Analisis Data.....	51

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prosedur Penelitian.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi Data .....	58
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
C. Hasil Uji Hipotesis .....	81
D. Teknik Analisis Data.....	83
E. Pembahasan.....	84
F. Keterbatasan Penelitian .....	90
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan .....	91
B. Implikasi .....	92
C. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>128</b>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian Observasi Metode Bermain Peran.....	99
Lampiran 2 Instrumen Penelitian Tes Lisan Rubrik Penilaian .....	104
Lampiran 3 Nama-Nama Siswa .....	105
Lampiran 4 data hasil tes unjuk kerja siswa.....	106
Lampiran 5 hasil data observasi aktivitas guru dan siswa .....	108
Lampiran 6 Uji Normalitas.....	109
Lampiran 7 Uji Homogenitas dan uji Hipotesis.....	110
Lampiran 8 Naskah Pidato siswa Tes unjuk kerja .....	111
Lampiran 9 lembar validasi tes unjuk kerja .....	112
Lampiran 10 Validasi Tes lisan (rubrik Penilaian).....	113
Lampiran 11 Validasi Modul .....	114
Lampiran 12 Modul Ajar .....	116
Lampiran 13 surat riset.....	118
Lampiran 14 surat rekomendasi .....	119
Lampiran 15 Surat Izin Riset Dinas Pendidikan .....	120
Lampiran 16 Surat Rekomendasi .....	121
Lampiran 17 Surat Balasan melakukan riset.....	122
Lampiran 18 Dokumentasi.....	123

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Berbicara .....	21
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	37
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3. 3 Data Siswa .....	41
Tabel 3. 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Bermain Peran.....	44
Tabel 3. 5 Indikator dan Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara (Pidato) Peserta Didik .....	49
Tabel 3. 6 Pedoman kriteria skor dan interpretasi rubrik penilaian .....	50
Tabel 3. 7 Variabel dan Sumber Data Penelitian .....	56
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Data Observasi Siswa dan Guru pada Peirtemuan Pertama dan Kedua.....	73
Tabel 4. 2 Skor Indikator (Lafal).....	74
Tabel 4. 3 Skor Indikator (Ketepatan Ucapan).....	75
Tabel 4. 4 Skor Indikator (kelancaran dalam berbicara).....	76
Tabel 4. 5 Skor Indikator (Intonasi) .....	78
Tabel 4. 6 Skor Indikator (Ekspresi) .....	79
Tabel 4. 7 Hasil Uji Deskriptif Statistic .....	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

UU no. 24 tahun 2009 mengatur penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi nasional, serta bahasa daerah dan bahasa asing. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang diikrarkan dalam sumpah pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Bahasa dapat di-artikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun, lebih dalam bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan ide, gagasan, konsep, atau perasaan. Dalam sebuah sistem bahasa dibentuk dalam beberapa komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa berupa lambang-lambang bunyi, setiap lambang bahasa dapat melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep. Jadi, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi pelajar dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi di Indonesia.

Menurut Basiran dalam Wimpiadi, dkk (2014: 36) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Pelajaran bahasa Indonesia menekankan pada empat keterampilan dasar bahasa yaitu membaca, menulis, mendengar dan berbicara. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan berbicara. Siswa diharapkan dapat menguasai keterampilan komunikasi bahasa secara aktif dengan komponen bahasa yang sesuai sehingga dapat berbahasa Indonesia yang baik dan benar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran bahasa Indonesia tentunya tidak terlepas dari sederet kemampuan yang harus dicapai siswa selama mengikuti pembelajaran. Empat ketempalin dasar bahasa yaitu membaca, menulis, mendengar, dan berbicara dari empat keterampilan berbahasa tersebut, faktanya keterampilan berbicara termasuk yang sulit dikuasai oleh siswa. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya adalah keterampilan berbicara (Sulisusiawan & Heryana, n.d.). Tomi Yuniawan (2002:1) mengemukakan bahwa berbicara sangat penting dimiliki seseorang agar tidak terjadi kesalah pahaman antara penutur dan lawan tutur dalam berkomunikasi.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan,1985). Jadi, keterampilan berbicara akan berhasil jika pembicara memahami konsep berbicara efektif dan dapat menerapkannya dalam proses berbicara didepan umum. Kemampuan berbicara merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai seorang siswa karena kompetensi berbicara adalah salah satu komponen dalam tujuan pembelajaran, keterampilan perlu mendapat perhatian agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik. Siswa yang memiliki kemampuan berbicara akan lebih muda dalam menyampaikan ide atau gagasan (Nuryanto: 2018).

Dalam suatu keterampilan berbicara Menurut Simbolon (2019) yang dikutip dalam Saliya dkk. (2023:333), terdapat 4 indikator keterampilan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara yaitu pelafalan, intonasi suara, kelancaran, kebakasaan dan isi pembicaraan serta ekspresi (Simbolon, 2019). Salah satu contoh keterampilan berbicara adalah berpidato.

Pidato adalah upaya menyampaikan gagasan dan pikiran untuk disampaikan kepada khalayak (Fitriana, 2013:149). Pidato adalah suatu kegiatan berbicara dimuka umum dalam suatu acara tertentu. Pidato yang baik dapat memberikan suatu kesan positif bagi orang-orang yang mendengar pidato, kemampuan berpidato atau berbicara yang baik di depan umum dapat membantu untuk mencapai jenjang karir yang baik.

Siswa yang mengikuti kelas bahasa Indonesia banyak yang sudah terampil berbicara namun hanya kegiatan berbicara tidak resmi (pergaulan) sedangkan saat berbicara resmi (berpidato) masih menjadi kegiatan yang sulit untuk dilakukan bagi kebanyakan siswa. Kondisi seperti ini mengakibatkan kelas menjadi pasif karena tidak terjadi interaksi antara siswa. Padahal, keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi juga oleh keaktifan para siswa. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan saat berbicara didepan umum adapun indikator penilainnya ketepatan bunyi-bunyi vokal dan konsonan, kelancaran, intonasi, dan ekspresi. dari indikator yang ada peneliti menerapkan metode pembelajaran yang dapat membangun suasana kelas agar dapat berinteraksi dengan baik dan lebih aktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara salah satunya adalah berpidato. Menurut peneliti metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode bermain peran (*role playing*).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode bermain peran (*role playing*) menurut santoso (2011:14), bermain peran adalah mendramatisasikan atau mengekspresikan tingkah laku, ungkapan, gerak-gerik seseorang dalam hubungan sosial antar manusia. Bahtiar dan Suryarini (2019) menjelaskan bahwa metode ini melibatkan siswa aktif dalam berbicara melalui kegiatan percakapan dan partisipasi dalam kegiatan berpidato sehingga meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Keritang permasalahan dalam keterampilan berpidato minimnya kemampuan siswa dalam berbicara, rendahnya minat berbicara siswa serta proses pembelajaran hanya terfokus pada guru dan metode pembelajaran yang digunakan oleh para guru masih menggunakan metode ceramah. Kenyataan menunjukkan bahwa taraf kemampuan berbicara siswa bervariasi mulai taraf sedang, gagap, dan kurang. Tidak sedikit juga siswa yang masih takut-takut berdiri dihadapan teman sekelasnya bahkan tidak jarang juga siswa lupa segalanya jika ia berhadapan dengan sejumlah temannya sehingga membuat siswa susah untuk mengungkapkan pembicaraan.

Selain dari hasil observasi yang peneliti lakukan juga ada nilai awal yang peneliti peroleh untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan berbicara yang dimiliki oleh siswa kelas XI<sup>1</sup> dan XI<sup>2</sup> bahwa nilai rata-rata kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia tergolong rendah. Terlihat dari banyak siswa yang nilainya belum mencapai standar KKM yang ditentukan yaitu 70 menunjukan pembelajaran bahasa Indonesia kurang membuahkan hasil yang diinginkan khususnya dalam berpidato. Terbukti dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua kelas XI<sup>1</sup> dan XI<sup>2</sup> tersebut hanya 10 siswa dari 62 siswa yang memiliki nilai  $\geq 75$ , sedangkan 53 siswa atau 75% memiliki keterampilan berbicara yang rendah. Maka dari itu dibutuhkan kreatifitas seorang guru dalam memberikan suatu pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kemampuan berpidato Adapun indikator penilaian yang ingin peneliti gunakan dalam keterampilan berbicara yaitu ketepatan, kelancaran, intonasi dan ekspresi. Salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam menunjang proses pembelajaran yaitu menggunakan metode *role playing*.

Djago Tarigan (1990. hlm 143) juga berpendapat bahwa ada sejumlah siswa masih merasa takut berdiri di hadapan teman sekelasnya. Bahkan tidak jarang terlihat beberapa siswa berkeringat dingin, berdiri kaku, lupa yang akan dikatakan apabila ia berhadapan dengan sejumlah siswa lainnya. Siswa yang belum lancar berbicara tersebut dapat disertai dengan sikap siswa yang pasif, malas berbicara, sehingga siswa merasa takut salah dan malu, atau bahkan kurang berminat untuk berlatih berbicara di depan kelas. Menyikapi masalah tersebut, peneliti mengharapkan dengan menggunakan metode bermain peran (*role playing*) pada keterampilan berbicara siswa (pidato) siswa lebih percaya diri lagi untuk tampil di depan umum. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti tersebut mengenai kemampuan berpidato siswa SMA Negeri 1 Keritang, peneliti mencoba melakukan pemecahan permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran bermain peran (*role playing*) terhadap kemampuan berpidato siswa SMA Negeri 1 Keritang”**.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulis mencoba mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dimunculkan dari judul yang penulis pilih sebagai berikut:

- a. Siswa baru menguasai keterampilan berbicara dalam keadaan satu lawan satu atau dalam kelompok kecil dan pada situasi yang tidak resmi.
- b. Metode ceramah masih mendominasi pembelajaran sehingga pembelajaran kurang bervariasi.
- c. Guru kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi hanya sebatas ceramah, dan kerja kelompok, maka disini peneliti peneliti mengatasi masalah dengan menggunakan metode role playing.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa indentifikasi masalah yang telah dipaparkan, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu “Pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan berpidato siswa SMA Negeri 1 Keritang.”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari beberapa uraian yang penulis paparkan pada bagian latar belakang, serta fenomena yang penulis temukan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan berpidato siswa SMA Negeri 1 Keritang?
2. Bagaimana pengaruh metode bermain peran (*Role Playing*) terhadap kemampuan berpidato siswa SMA Negeri 1 Keritang?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

#### **a. Manfaat teoritis**

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di bidang pendidikan yang secara khusus mempelajari tentang pendekatan komunikatif dan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Manfaat Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicaranya menggunakan pendekatan dan metode yang peneliti lakukan pada materi pidato.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih baik kepada siswa guna menciptakan hasil belajar siswa yang lebih baik.

## 3) Manfaat Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan kepada sekolah terkait penerapan pendekatan komunikatif dan metode bermain peran agar menjadi sekolah yang lebih inovatif dan kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

## 4) Manfaat Bagi Penulis

penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk memberikan pengalaman langsung bagi penulis dalam meneliti serta dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kualitas diri penulis agar dapat menghasilkan *research-research* yang lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **Penegasan Istilah**

### **1. Metode Bermain Peran (*Role Playing*)**

Metode bermain peran adalah salah satu jenis metode pembelajaran di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam peran-peran tertentu. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan pemahaman mereka.

### **2. Keterampilan Berbicara**

Pada hakikatnya keterampilan berbicara merupakan keterampilan untuk menyampaikan pikiran, pendapat, dan perasaan seseorang secara lisan sehingga orang lain atau lawan bicaranya dapat memahami apa yang dimaksud oleh si pembicara. Selain itu, keterampilan berbicara adalah keterampilan seseorang dalam berbicara (terampil dalam berbicara) guna menyampaikan pesan atau maksud yang ingin disampaikan secara tepat dan jelas.

### **3. Pidato**

Kemampuan berpidato adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan di hadapan orang banyak. pidato adalah penyampaian gagasan, pikiran atau informasi serta tujuan dari pembicara kepada orang lain (audience) dengan cara lisan. Pidato yang baik dapat memberikan suatu kesan positif bagi orang-orang yang mendengar pidato tersebut. Kemampuan berpidato atau berbicara yang baik di depan publik/ umum dapat membantu untuk mencapai jenjang karir yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Metode Bermain Peran (role playing)

##### a. Pengertian Metode Bermain Peran (role playing)

Menurut Sobry Sutikno (2019:65) Metode bermain peran dikembangkan oleh Fannie Shaftel dan George Shaftel. Bermain peran merupakan suatu metode pembelajaran, di mana peserta didik diminta memainkan peran tertentu, terutama yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial. Menurut Hamalik (Nadilah 2024:1235) metode bermain peran adalah pembelajaran di mana siswa bertindak dan mengekspresikan perasaan dan pendapatnya, siswa menerima karakter, perasaan dan ide-ide orang lain dalam situasi yang khusus.

Menurut Budiyanto (Endang Tyasmaning 2022:48) bermain peran adalah metode mengajar yang berpusat pada siswa, dengan menekankan sifat sosial dan melihat perilaku kerja sama siswa secara sosial maupun kognitif. Menurut Tarigan bermain peran adalah penguasaan peran tokoh atau benda disekitar siswa dengan tujuan untuk mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan penghayatan terhadap bahan pengembangan materi ajar yang dilaksanakan (Adinda Pradita dkk. 2021:172). Sementara itu, Made Pidarta (1990:81) menyebutkan bahwa metode bermain peran adalah kegiatan melakukan suatu permainan dengan peran tertentu, misalnya peran sebagai orang tua, siswa, guru dan sebagainya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Gange (Sumiati,2008:51) bermain peran adalah suatu metode mengajar merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar para pemain diskusi tentang peran dalam kelompok. Menurut Blatner (2000: 77) bermain peran adalah sebuah metode untuk mengeksplorasi hal-hal yang menyangkut situasi sosial yang kompleks.

Menurut Hamzah (2008: 28) melalui bermain peran, siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk mengenal perasaannya sendiri dan perasaan orang lain. Mereka memperoleh cara berperilaku baru untuk mengatasi masalah seperti dalam permainan perannya dan dapat meningkatkan keterampilan memecahkan masalah.

#### b. Tujuan metode bermain peran

Menurut Sobry Sutikno (2019:66) Tujuan metode bermain peran menurut Joyce dan Weil adalah mendorong peserta didik untuk memiliki rasa ingin tahu mengenai nilai-nilai perseorangan dan nilai-nilai sosial dengan tingkah laku dan nilai-nilai mereka sendiri sebagai sumber rasa ingin tahu mereka. Pengalaman belajar yang diperoleh dari metode ini meliputi kemampuan kerjasama, komunikatif, dan menginterpretasikan suatu kejadian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Penerapan metode bermain peran**

Menurut Endang Mulyatiningsih (2013:251) penerapan metode bermain peran sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang dicapai.
- 2) Guru memberikan scenario untuk dipelajari.
- 3) Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk memainkan peran sesuai dengan tokoh yang terdapat pada skenario.
- 4) Peserta didik yang telah ditunjuk bertugas memainkan peran di depan peserta didik lainnya.
- 5) Peserta didik yang tidak bermain peran bertugas mengamati kejadian khusus dan mengevaluasi peran masing-masing tokoh
- 6) Peserta didik merefleksikan kegiatan bersama-sama.

**d. Langkah-langkah pembelajaran bermain peran**

Langkah-langkah pembelajaran bermain peran menurut undang-undang no 26 tahun 2008, prosedur bermain peran terdiri atas sembilan langkah, yaitu :

- 1) Persiapan atau pemanasan
- 2) Memilih pemain (partisipasi)
- 3) Menata panggung (ruang kelas)
- 4) Menyiapkan pengamat (observer)
- 5) Memainkan peran
- 6) Diskusi dan evaluasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Bermain peran ulang
- 8) Diskusi dan evaluasi kedua
- 9) Berbagi pengalaman dan diskusi

**e. Bentuk metode bermain peran**

Menurut Sobry Sutikno (2019: 69) Bentuk metode bermain peran terbagi atas dua yaitu:

**1) Sosiodrama**

Sosiodrama adalah sandiwara atau dramatisasi tanpa bahan tertulis, tanpa latihan terlebih dahulu, dan tanpa anak menghafal sesuatu.

**2) Psikodrama**

Psikodrama merupakan permainan peranan yang dilakukan, dengan maksud agar individu yang bersangkutan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dirinya, dapat menemukan self concept. Psikodrama digunakan untuk kebutuhan terapi. Masalah yang diperankan adalah perihal emosional yang lebih mendalam yang dialami oleh seseorang. Misalnya, memerankan orang yang sedang sedih atau gembira.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Keterampilan berbicara**

### **a. Pengertian keterampilan berbicara**

Menurut Tarigan (2008:16), berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan. Hal ini menunjukkan bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata yang bertujuan untuk menyampaikan apa yang akan disampaikan, baik itu perasaan, ide, atau gagasan. Sumadi (2010:245) menyatakan bahwa pada hakikatnya berbicara adalah kemahiran berkomunikasi lisan yang bersifat aktif produktif dan spontan.

Menurut Marzuqi (2019, hlm. 228; dalam Muwardi dkk., 2024), keterampilan berbicara melibatkan kemampuan untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pendapat dengan jelas, terstruktur, dan meyakinkan kepada orang lain. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 241) keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dengan kata lain, berbicara adalah salah satu kemampuan khusus pada manusia. Berbicara (speaking) adalah perbuatan menghasilkan bahasa untuk berkomunikasi. Komunikasi ini dimaksudkan agar pembicara dan pendengar dapat memahami maksud pembicaraan. Dalam proses komunikasi inilah terjadi interaksi antara pembicara dan pendengar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Tim, 2003: 10). Berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi sebab di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari suatu sumber ke tempat lain (Haryadi dan Zamzami, 1997: 54).

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Sty Slamet (2007:12) menjelaskan bahwa berbicara adalah kegiatan mengekspresikan gagasan, perasaan, dan kehendak pembicara yang perlu diungkapkan kepada orang lain dalam bentuk ujaran.

Berbicara merupakan “penyampaian maksud (ide, isi hati, serta pikiran) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan,” (Aprinawati, 2017). Kemampuan berbicara formal “bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun temurun,” (Rochilah, 2013). Pada dasarnya secara ilmiah, manusia dapat berbicara, namun berbicara dalam situasi formal dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar memerlukan latihan.

**b. Tujuan berbicara**

Tarigan (2008: 16) menyatakan bahwa pada dasarnya berbicara mempunyai tiga tujuan umum, yaitu memberitahukan dan melaporkan, menjamu dan menghibur, membujuk, mengajak, mendesak dan meyakinkan.

Menurut Saddono dan Slamet, (2014: 58) tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, dan kemauan secara efektif, sehingga pembicara memahami makna segala sesuatu yang binin dikomunikasikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara dengan tujuan menyampaikan informasi kepada orang lain memiliki kemiripan dengan berbicara yang didasari mengekspresikan pikiran, ide, maupun pendapat. Perbedaan yang paling mendasar terletak pada sumber pembicaraan. Sumber pembicaraan untuk menyampaikan informasi dapat berasal dari dalam dirinya, maupun berasal dari sumber lain. Memberikan informasi berarti menyampaikan berita kepada orang lain tentang sesuatu hal agar diketahui lawan bicara. Sumber berita dan isi berita mempengaruhi sifat informasi yang akan disampaikan. Berdasarkan keduanya, informasi dapat disebut sebagai berita, pesan, ajakan, maupun perintah.

Tujuan berbicara yang terakhir adalah untuk membujuk. Membujuk adalah mempengaruhi orang lain agar mengikuti pemikiran maupun pendapat yang sama dengan pembicara. Kegiatan berbicara yang bertujuan untuk membujuk memerlukan kemampuan berbicara yang berbeda dengan bentuk berbicara yang lain. Hasil akhir membujuk adalah lawan bicara merubah jalan pikiran atau pendirian yang selama ini diyakini kebenarannya. Argumentasi dan alasan pembicaraan harus mampu meyakinkan lawan bicara.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Jenis-Jenis Berbicara**

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:16) ada berbagai jenis berbicara. Secara garis besar, berbicara dapat dibagi menjadi:

- 1) Berbicara di depan umum misalkan kepada masyarakat (speak in public). Ini termasuk ke dalam empat jenis:
  - a) Berbicara dalam konteks informasi dan laporan.
  - b) Bicara dalam situasi keluarga, pertemanan (berbicara dalam komunitas)
  - c) Berbicara dalam situasi persuasif, atraktif, mendesak dan persuasif.
  - d) Berbicara dalam situasi negosiasi.
- 2) Berbicara dalam Konferensi meliputi:
  - a) Bersifat informal dan dapat dijelaskan lebih detail sebagai berikut.
    - (1) Kelompok belajar
    - (2) Kelompok pembuat kebijaksanaan
  - b) Bersifat formal, yang juga meliputi:
    - (1) Rapat
    - (2) Diskusi panel
    - (3) Simposium

Menurut Iib Marzuqi (2019:8) Berbicara diklasifikasikan berdasarkan tujuan, status, dan jumlah pendengar. Klasifikasi dapat di perhatikan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Berdasarkan tujuan.
  - a) Percakapan memberitahu.
  - b) Percakapan yang menghibur.
  - c) Berbicara membujuk, mengajak, meyakinkan atau menggerakkan.
- 2) Berdasarkan situasi.
  - a) Bicaralah secara resmi.
  - b) Berbicara secara tidak resmi.
- 3) Berdasarkan penyampaian.
  - a) Bicara tiba-tiba.
  - b) Bicara berdasarkan memo (catatan).
  - c) Bicara berdasarkan hafalan.
  - d) Bicara berdasarkan naskah.
- 4) berdasarkan banyaknya audiens.
  - a) Percakapan antar pribadi.
  - b) Percakapan dalam kelompok kecil.
  - c) Percakapan dalam kelompok besar.

**d. Pembelajaran Keterampilan Berbicara**

Pembelajaran berbicara akan berjalan sesuai dengan harapan jika semua pihak terutama guru memahami prinsip keterampilan berbicara yang benar. Prinsip yang benar akan mengarahkan pada penentuan strategi pembelajaran yang tepat. Abidin (2012:135) menyampaikan beberapa prinsip dalam pembelajaran keterampilan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara:

- 1) Dalam pembelajaran berbicara berhubungan dengan perencanaan yang akan dilakukan guru. Guru dianjurkan memilih teknik pembelajaran yang tidak hanya difokuskan pada ketepatan bahasa yang digunakan saja, melainkan juga keterampilan menyampaikan informasi secara interaktif dan bermakna agar apa yang disampaikan dapat disimak dengan baik dan mudah dipahami.
- 2) Motivasi secara personal yang diberikan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, motivasi berguna untuk menumbuhkan gairah, menumbuhkan rasa senang dan semangat untuk belajar. Pemberian motivasi bertujuan untuk mendorong siswa untuk berbuat, menentukan arah perbuatan menuju tujuan yang akan dicapai dan menyeleksi perbuatan yang sesuai dengan tujuan (Sardiman A.M., 2014:75-85). Motivasi yang dapat diberikan misalnya dengan memberi reward berupa tepuk tangan, kritik membangun, saran, pujian dan lain-lain.
- 3) Berhubungan dengan pengembangan penggunaan bahasa yang otentik. Penggunaan bahasa otentik ini perlu dikembangkan dalam konteks bermakna bagi siswa sebagai bahan ajar berbicara.
- 4) pemberian penguatan positif bagi siswa. Penguatan positif yang diberikan harus disesuaikan dengan kinerja atau penampilan siswa. Bentuk penguatan yang dapat diberikan berupa koreksi atau umpan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balik atas kinerja yang dilakukan oleh siswa. Penguatan tidak selalu diberikan oleh guru, dapat pula diberikan oleh siswa lain dalam bentuk komentar atas penampilan siswa yang tampil.

- 5) Memberi siswa berbagai kesempatan untuk praktik berbicara, sama seperti keterampilan-keterampilan lainnya, keterampilan berbicara akan dikuasai oleh siswa melalui praktik secara berkelanjutan. Kunci keberhasilan pembelajaran keterampilan berbicara terletak pada proses pembiasaan. Dalam praktiknya siswa perlu diberikan berbagai tipe kondisi agar mengenal berbagai situasi berbicara.
- 6) Pemilihan strategi pembelajaran yang dapat menstimulusi siswa agar potensi berbicara yang sudah dimiliki dapat dikembangkan secara maksimal dan bermakna bagi kehidupan siswa. Maka yang perlu dilakukan guru tidak sekadar membuat siswa bisa berbicara, tetapi siswa harus menjadi seorang pembicara yang kreatif dan handal.

**e. Indikator Keterampilan Berbicara**

Setiap kegiatan belajar perlu diadakan penilaian termasuk dalam pembelajaran kegiatan berbicara. Cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu berbicara adalah tes kemampuan berbicara. Pada prinsipnya tes keterampilan berbicara memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara, bukan menulis, maka penilaian keterampilan berbicara lebih ditekankan pada praktik berbicara. Untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan tertentu perlu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada penilaian. Penilaian yang dilakukan hendaknya ditujukan pada usaha perbaikan prestasi siswa sehingga menumbuhkan motivasi pada pelajaran berikutnya. Penilaian kemampuan berbicara dalam pengajaran berbahasa berdasarkan pada dua faktor, yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan.

Faktor kebahasaan meliputi lafal, kosakata, dan struktur sedangkan faktor nonkebahasaan meliputi materi, kelancaran dan gaya. Menurut Simbolon (2019) yang dikutip dalam Saliya dkk. (2023:333), terdapat 4 indikator keterampilan berbicara yaitu:

**Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Berbicara**

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
1	Lafal	Siswa menyampaikan informasi dengan Lafal yang jelas
2	Intonasi	Siswa menyampaikan informasi dengan Intonasi yang tepat
3	Kelancaran	Siswa lancar dalam menyampaikan informasi
4	Ekspresi	Siswa menggunakan ekspresi dalam penyampaian informasi
5	Ketepatan isi pembicaraan	Siswa menyampaikan isi pembicaraan dengan kalimat yang efektif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**f. Pidato**

**1) Pengertian Pidato**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Pidato juga didefinisikan sebagai wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak. Dengan kata lain, pidato adalah kegiatan menyampaikan gagasan atau informasi secara lisan kepada publik. Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Hendrikus berpendapat, pidato biasanya dibawakan oleh seorang yang memberikan pernyataan tentang suatu hal atau peristiwa yang penting dan patut diperbincangan.

Putri Pandan Wangi (2010:11) menyatakan bahwa pidato adalah kegiatan berbicara di depan umum. Selanjutnya, menurut Ristina Yani Puspita (2015:8), pidato merupakan kegiatan berbicara di muka umum yang dilakukan dalam suatu acara tertentu. Selain itu, pidato juga dianggap sebagai bentuk seni berbicara yang bertujuan menyampaikan ide dan gagasan agar mampu menarik minat pendengar.

Menurut Aristoteles dalam buku Retorika Metode Komunikasi Publik Zinul Maarif (2019:11), terdapat tiga cara untuk mempengaruhi manusia. Pertama, seorang komunikator harus



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sanggup menunjukkan kepada audiens bahwa ia memiliki pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpercaya dan status yang terhormat (ethos). Kedua, seorang komunikator harus mampu menyentuh hati audiens meliputi perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih Sayang mereka (pathos). Ketiga, seorang komunikator harus mampu meyakinkan audiens dengan mengajukan bukti yang dapat diterima (logos).

Menurut Aisyah Nafiani (2024:1) pidato merupakan kegiatan berbicara yang dilakukan dihadapan orang banyak dengan mengendalikan kemampuan bahasa sebagai alatnya. Pada saat berpidato sudah dapat dipastikan bahwa akan terjadi hubungan antara yang berpidato dengan pendengar.

Firmansyach (2003: 9) menyatakan “Pidato adalah penyampaian gagasan, pikiran atau informasi serta tujuan dari pembicaraan (orang yang berpidato) kepada orang banyak (orang yang mendengarkan) secara lisan dengan cara-cara tertentu.” Sedangkan Suhendar (1992:102) berpendapat “berpidato merupakan kegiatan berbicara satu arah, yang lebih resmi dan formal”.

Menurut Hardini, (2009:6) Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara didepan di depan umum atau berorasi guna menyatakan pendapat atau guna memberikan gambaran tentang suatu hal. Pidato biasanya dibawakan oleh satu orang, lalu memberikan memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orasi-orasi dan pernyataan tentang suatu hal atau peristiwa yang penting dan patut dibincangkan.

## **2) Tujuan pidato**

Tujuan dari sebuah pidato dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Firmansyach (2003:12) membagi tujuan berpidato menjadi 3 yaitu: (1) bertujuan memberitahukan, (2) bertujuan untuk menghibur, (3) bertujuan untuk mempengaruhi atau membujuk. Pidato yang bertujuan untuk memberikan sesuatu kepada para pendengar, mengharapkan para pendengar paham dan mengerti apa yang telah disampaikan oleh pembicara. Sedangkan pidato yang bertujuan untuk menghibur mengharapkan para pendengar merasa puas dan terhibur dengan apa yang disampaikan oleh pembicara. Pidato ini dapat diselipi sedikit humor-humor segar yang spontanitas agar pendengar senang dan tidak tegang. Pidato yang bertujuan mempengaruhi atau membujuk para pendengar, dilakukan dengan mendorong, meyakinkan, dan mengajak para pendengar untuk melakukan sesuatu hal yang sesuai dengan keinginan pembicara baik berupa seruan atau tindakan.

## **3) Macam-macam pidato**

Menurut Ristiana Yani Puspita (2015:11-13) macam-macam pidato terbagi dalam beberapa jenis yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Berdasarkan sifatnya

##### a) Pidato pembukaan

Pidato pembukaan adalah pidato yang dilakukan untuk mengawali suatu acara. Pidato pembukaan biasanya disampaikan oleh pembawa acara, dan berisi susunan acara.

##### b) Pidato pengarahan

Pidato pengarahan adalah pidato yang berisi tentang pengarahan sesuatu hal. Pidato ini biasanya disampaikan oleh orang yang sedang memberikan pengarahan dalam suatu acara atau suatu rapat.

##### c) Pidato sambutan

Pidato sambutan biasanya dibawakan dengan cara berurutan. Contohnya pidato sambutan yang dibawakan oleh ketua RT dan disusul oleh ketua Rw.

##### d) Pidato peresmian

Pidato ini biasanya dibawakan oleh orang yang kedudukan yang penting atau berpengaruh dalam suatu acara. Bisa juga dibawakan oleh pejabat negara baik itu menteri atau bahkan presiden.

##### e) Pidato laporan

Pidato ini berisi laporan kegiatan yang dijalankan. Pidato ini juga bertujuan untuk melaporkan suatu kejadian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### f) Pidato pertanggung jawaban

Pidato ini berisi tentang laporan pertanggungjawaban atas hasil kinerja yang telah dilakukan. Biasanya terjadi dalam suasana rapat, namun bisa juga tidak.

#### 2) Berdasarkan situasi

##### a) Pidato politik

Pidato ini berisi orasi-orasi yang disampaikan oleh para tokoh politik. Dalam suasana kampanye, kita sering menjumpai para tokoh politik memaparkan pidatonya. Isi dari pidatonya ada sebuah ide, visi, dan misi yang akan dijalankan atau sudah dijalankan.

##### b) Pidato dalam kesempatan khusus

Pidato ini biasanya terdapat dalam acara informal, seperti rapat warga, rapat keluarga dan sebagainya.

##### c) Pidato dalam kesempatan resmi

Pidato ini biasanya terdapat dalam acara formal. Bahasa yang digunakan haruslah menunjang tatanan bahasa yang baik karena dalam acara resmi biasanya dihadiri oleh tokoh masyarakat yang mempunyai kedudukan sosial yang tinggi.

##### d) Pidato dalam pertemuan informatif

Pidato ini bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam suatu acara tertentu. Seseorang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berpidato dalam acara ini adalah orang-orang yang ahli dalam bidangnya.

#### 4) Struktur pidato

Menurut Ristina Yani Puspita (2015:31) Struktur sangat diperlukan dalam membuat teks pidato. Hal tersebut bertujuan agar teks pidato memiliki susunan yang jelas dan pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, struktur teks pidato juga memudahkan para pendengar untuk dapat memahami tujuan dari pidato yang disampaikan. Adapun struktur pidato yaitu:

##### 1) Pembukaan

Struktur utama dari sebuah teks pidato adalah pembuka yang terdiri atas empat bagian, yakni Salam pembuka, Ucapan penghormatan, biasanya menyebutkan orang-orang dimulai dari yang memiliki jabatan tertinggi dalam forum tersebut, Ucapan syukur, biasanya berisi ucapan rasa syukur orator (orang yang berpidato) karena diberikan kesempatan dapat menyampaikan pidato dan berkumpul dengan para tamu dan Pengantar ke topik utama.

##### 2) Isi

Bagian terpenting dalam sebuah teks pidato adalah bagian isi karena dalam bagian ini seseorang yang sedang berpidato akan menyampaikan tujuannya serta pesan-pesan kepada para

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar. Isi dari pidato yang akan disampaikan harus berisi mengenai informasi yang penting. Isi pidato tersebut sebaiknya juga disertai dengan alasan yang meyakinkan. Selain itu, dalam isi teks pidato juga dapat ditambahkan kalimat-kalimat fakta dan disertai sumber yang terpercaya yang dapat diketahui validasinya. Tujuannya agar pembaca meyakini dan mengikuti pesan yang disampaikan dalam pidato tersebut.

**3) Penutup**

Bagian terakhir dari struktur teks pidato adalah penutup. Pada bagian ini berisi kesimpulan dari hal yang disampaikan, permintaan maaf jika terjadi kesalahan saat menyampaikan suatu hal, dan salam penutup.

**5) Menyusun naskah pidato**

Menurut Ristina Yani Puspita (2015:34) Setelah kerangka pidato terbentuk dan bahan-bahan untuk memperkuat materi dirasa sudah cukup, maka kemudian langkah selanjutnya menyusun naskah pidato yang berdasar kerangka yang telah kita buat. Referensi sangat diperlukan untuk menambah isi dari pidato. Kita dapat menyampaikan kutipan yang berasal dari data-data yang diperoleh kepada pendengar. Oleh karena itu data-data yang diperoleh harus valid karena berfungsi sebagai pendukung materi. Jangan sampai data-data yang akan dikemukakan berasal dari sumber yang tidak jelas atau tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Buatlah naskah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pidato semenarik mungkin gunakan gaya bahasa yang sesuai dengan situasi hadirin. Jika anda mengalami kesulitan di tengah anda menyusun naskah pidato, maka solusinya adalah dengan melihat kembali referensi yang telah anda kumpulkan.

#### 6) Metode pidato

Sulistyarini dan Zainal (2020:129-132) mengatakan jenis-jenis pidato berdasarkan metode penyampaiannya adalah sebagai berikut:

##### 1) Metode Impromptu

Metode impromptu adalah metode penyampaian tanpa persiapan khusus. Anda dan topik bertemu, dan pembicaraan dimulai. Pada beberapa kesempatan, pembicaraan impromptu tidak dapat dihindari.

##### 2) Metode Naskah (Manuskrip)

Dalam metode naskah, pembicara membacakan pidato bagi khalayak. Metode naskah ini aman digunakan dalam situasi yang menuntut ketepatan waktu dan kata-kata yang dipakai. Dapat sangat berbahaya jika seorang pemimpin politik tidak berbicara menurut naskah ketika ia berpidato mengenai isu-isu sensitif. Kata, kalimat, atau frasa yang menduaarti (ambigu) yang menyulut kemarahan, rasa permusuhan, atau bahkan mengajak berdamai dapat menimbulkan masalah serius. Dengan pembicaraan manuskrip, pembicara dapat mengendalikan gaya,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

isi, organisasi, dan semua elemen lain dari pembicaraan.

#### 3) Metode Menghafal

Seperti metode naskah, metode menghafal digunakan bila isi pembicaraan menyangkut kasus-kasus politik yang sensitif atau bila waktu yang ada sangat terbatas. Metode menghafal mengharuskan penyampainya menulis bahan pembicaraan kata demi kata dan menghafalnya dengan baik. Pembicaraan kemudian biasanya “diperagakan” dengan gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan lenturan suara yang sesuai.

#### 4) Metode Ekstemporer (Extemporaneous)

Penyampaian ekstemporer menuntut persiapan yang menyeluruh, mengingat gagasan-gagasan pokok serta urutan kemunculannya, dan barangkali menghafal beberapa kalimat pertama dan terakhir dari pembicaraan. Tetapi, tidak ada keterikatan yang kaku dalam pemilihan kata-kata. Ini adalah metode yang baik untuk digunakan dalam pembicaraan di muka umum.

#### 7) Hal-hal yang dipersiapkan sebelum berpidato

Menurut Ristina Yani Puspita (2015:23) sebelum berpidato ada hal-hal yang harus diperhatikan terlebih dahulu yaitu:

##### a) Menentukan topik dan judul pidato

Topik adalah inti dari keseluruhan pidato yang akan disampaikan. Selanjutnya topik akan dikembangkan dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih topik yang sesuai dengan acara yang diselenggarakan. dalam memilih suatu topik kita harus bisa memilih topik yang menarik perhatian para pendengar. Dalam memilih topik jangan memilih topik terlalu luas batasi ruang lingkupnya sehingga mempermudah untuk membahas inti masalah. Dalam menentukan topik ada beberapa yang perlu kita perhatikan yaitu:

- (1) Topik harus sesuai dengan latar belakang pengetahuan anda dan benar-benar anda kuasai dalam hal pengetahuan.
  - (2) Topik harus menarik minat dan yang memang disenangi. Jika topik mampu menarik minat maka akan berdampak pada cara menyusun naskah pidato.
  - (3) Topik harus menarik minat pendengar. Dalam berpidato apa yang ingin disampaikan adalah untuk orang lain. Jadi, topik yang dipilih harus berbicara tentang yang diminati mereka.
  - (4) Topik harus sesuai dengan pengetahuan pendengar
  - (5) Topik harus memiliki Batasan pembahasan
  - (6) Topik harus sesuai dengan durasi waktu yang ditetapkan
  - (7) Topik harus ditunjang dengan bahan yang lain
- b) Menentukan tujuan pidato

Tujuan pidato yang adalah mem-berikan informasi, persuasive, membuat aksi, dan menghibur Dari kesemuanya itu adalah merupakan tujuan umum dalam suatu pidato. Ada satu hal lagi yang perlu diperhatikan adalah tujuan pidato secara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

husus. Tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum, yang bersifat kongkret dan tingkat pencapaian tujuan tersebut dapat dibuktikan segera.

#### c) Menganalisis situasi dan siapa pendengarnya

Menganalisis situasi dan wawasan pendengar sangat diperlukan agar pidato yang kita sampaikan tepat pada sasaran. Di samping itu kegunaan yang lain adalah kita mampu menempatkan diri kita agar bisa menyatu dengan hadirin karena bagaimanapun juga komunikasi dapat terjalin baik apabila kita sebagai pembicara tidak dianggap sebagai orang asing oleh pendengar.

#### B. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti diantaranya:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Inah Janatin (2020) yang berjudul “Pengaruh Metode *role playing* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X SMA KI Hajar Dewantoro Tangerang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam keterampilan berbicara siswa. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel X, yaitu sama-sama mengkaji pengaruh metode *role playing*. Namun, pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini juga terdapat perbedaan yaitu terletak pada variabel Y yang mana penelitian Inah Janatin meningkatkan keterampilan berbicara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar tetap aktif dalam setiap pembelajaran. Sedangkan pada penelitian penulis meningkatkan kemampuan berpidato siswa agar lebih percaya diri berbicara di depan khalayak ramai. Perbedaan lainnya terlihat dari tempat, subjek, dan waktu penelitian.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Siti Salhani (2022) yang berjudul “Keterampilan Membaca Teks Pidato Dengan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas Ix Mts Islamiyah Ciputat Tahun Pelajaran 2021/2022”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap keterampilan berpidato siswa. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan metode bermain peran (*role playing*). Namun, pada penelitian ini juga terdapat perbedaan yang mana penelitian Siti Salhani meneliti keterampilan membaca teks pidato sedangkan pada penelitian penulis meneliti kemampuan berpidato siswa dengan cara mengingat tanpa teks. Perbedaan lainnya terdapat pada tempat penelitian, subjek dan waktu penelitian.

3. Skripsi yang dilakukan oleh April Haryanti (2020) yang berjudul “Keterampilan Membaca Teks Berita dengan Metode Bermain Peran Siswa Kelas VIII-4 SMPN 87 Jakarta. 56”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh siswa termasuk ke dalam predikat baik. Persamaan dari penelitian yang dilakukan April Haryanti dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode bermain peran. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian April Haryanti meneliti keterampilan membaca teks berita, sedangkan penelitian penulis meneliti kemampuan berpidato. Dari variabel keduanya jelas berbeda dimana penulis ingin mengetahui cara siswa berbicara di depan khakayak ramai. Penelitian April Haryanti meneliti kelas VIII, sedangkan peneliti ini meneliti kelas X SMA.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Sapitri (2020) yang berjudul “Pengaruh pembelajaran berpidato terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IX -A MTs Khazanah kebajikan Tangerang Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan berpidato siswa. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama meningkatkan berpidato siswa. Namun, pada penelitian ini memiliki perbedaan, pada penelitian Rizky Sapitri tidak menggunakan metode sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode *role playing*. Perbedaan lainnya terdapat pada tempat penelitian, subjek, dan waktu penelitian.

**Kerangka Berpikir**

Kemampuan guru dalam memilih metode yang relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan melihat pentingnya suasana belajar yang menyenangkan, maka penerapan metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpidato siswa, karena metode ini menggunakan konsep



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

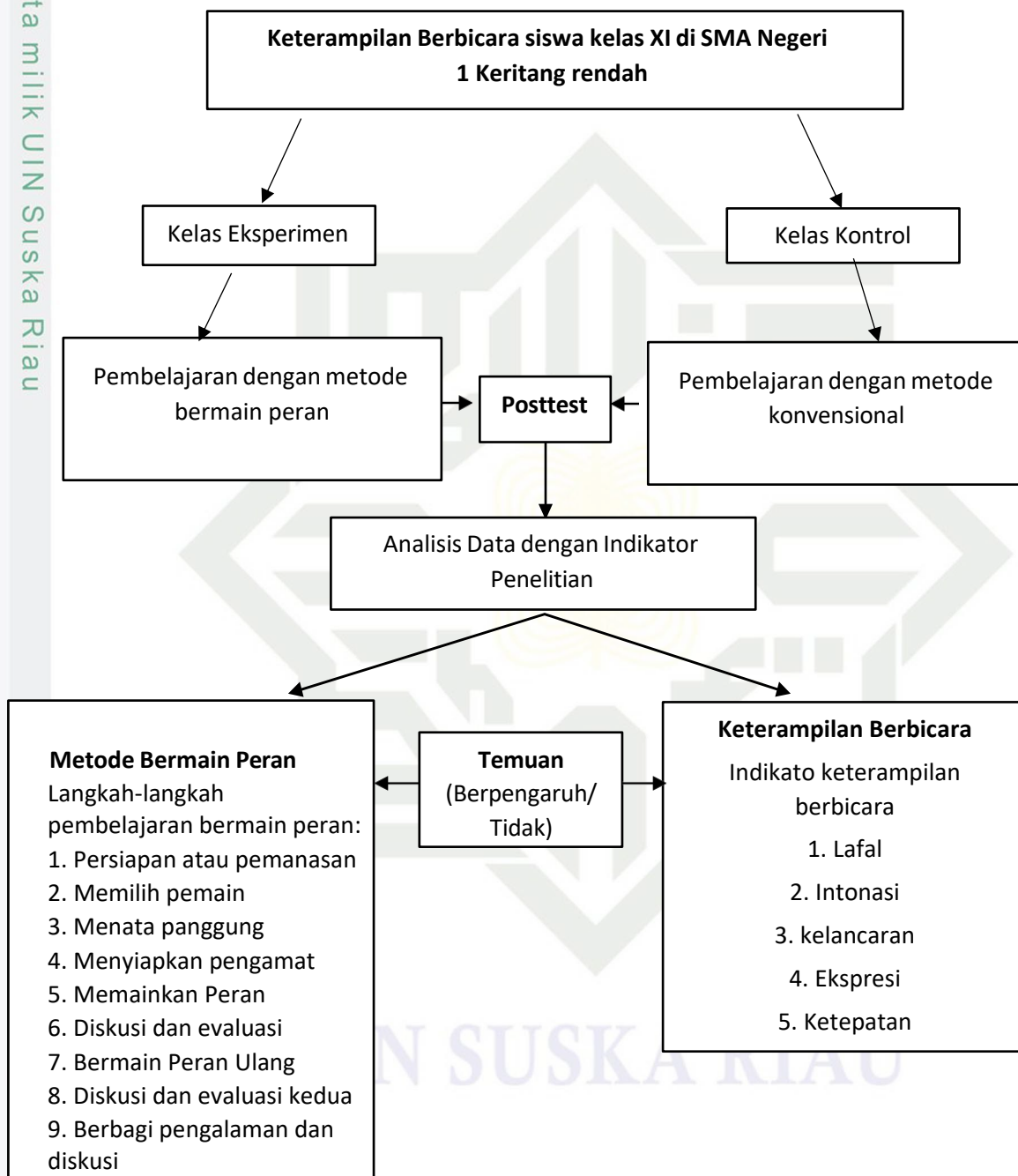
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permainan tetapi menjadi lebih terarah. Alur penelitiannya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>0</sub>:** Tidak ada pengaruh penggunaan metode bermain peran (role playing) terhadap kemampuan berpidato siswa kelas XI<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Keritang.

**H<sub>a</sub>:** ada pengaruh penggunaan metode bermain peran (role playing) terhadap kemampuan berpidato siswa kelas XI<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Keritang.

Dari hasil penelitian kemampuan berpidato siswa pada kelas XI<sup>1</sup> peneliti berpendapat bahwa adanya pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan berpidato siswa kelas XI<sub>1</sub> SMA Negeri 1 Keritang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini mengacu pada penelitian kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2010: 55), filsafat positivisme mendasari penelitian kuantitatif, yang menekankan bahwa penelitian kuantitatif merupakan fenomena objektif yang dilakukan atau dipelajari dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.

Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis metode quasi eksperimen. Arikunto (2010: 272) mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi treatment dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi treatment.

Desain yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *posttest only control group desain*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kelompok eksperimen diberi metode bermain peran sedangkan kelompok kontrol dengan metode ceramah, kemudian diberi *posttest*. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (E)	X	O1
Kontrol (C)	-	O2

*Sumber: Sugiyono (2009)*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

kelas Eksperimen

C :Kelas Kontrol

O1 :Nilai Posttest kelompok eksperimen (setelah diberi perlakuan melalui metode bermain peran)

O2 : Nilai posttest kelompok control (setelah diberi perlakuan dengan metode konvensional)

X : tindakan untuk kelas eksperimen (metode bermain peran)

**B. Tempat dan waktu penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Keritang. Sekolah ini berada di JL. H. Usman, No.4, Kec. Keritang, Kab. Indragiri Hilir, provinsi Riau. Peneliti memilih tempat tersebut, karena peneliti sebelumnya telah melakukan observasi di sekolah tersebut dengan fenomena yang telah peneliti temui.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan peneliti lakukan langsung ke sekolah pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Tepatnya pada tanggal 4 Februari 2025 sampai 20 februari 2025. Penelitian dilakukan dalam rentang waktu sebulan, dengan 4 kali pertemuan setiap kelasnya. Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi di sekolah tersebut pada tanggal 17 Januari 2024 kemudian dilanjutkan pada tanggal 14 Mei 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Populasi dan Sample Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 117) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subyek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek serta subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek. Populasi dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI SMA Negeri 1 Keritang yang terdiri dari 9 kelas. Keadaan populasi siswa kelas XI dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3. 2 Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah
XI <sub>1</sub>	31
XI <sub>2</sub>	31
XI <sub>3</sub>	30
XI <sub>4</sub>	30
XI <sub>5</sub>	30
XI <sub>6</sub>	30
XI <sub>7</sub>	30
XI <sub>8</sub>	30
XI <sub>9</sub>	30
<b>Jumlah</b>	<b>242</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi membentuk sebuah sampel. Jika populasi besar atau peneliti tidak memiliki dana, tenaga, atau waktu yang cukup untuk mempelajari semua aspeknya, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2009:81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dikenal sebagai teknik sampling. Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *Purposive sampling* yang juga dikenal sebagai sampel bertujuan.

Menurut (Sugiyono, 2009) *Purposive sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil sampel dengan mempertimbangkan sejumlah faktor. Alasan peneliti menggunakan teknik purposive sampling adalah karena dibutuhkan dua kelas yang memiliki kemampuan yang sama dan dapat mewakili karakteristik populasi. Dua kelas yang telah peneliti pilih merupakan dua kelas yang mempunyai kemampuan yang sama berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dan atas pertimbangan dari guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Keritang.

Adapun sampel yang peneliti ambil dari populasi yang berjumlah 2 kelas tersebut adalah kelas XI<sup>1</sup> dan XI<sup>2</sup>, dengan jumlah total peserta didik secara keseluruhan adalah 62 peserta didik. Sampel yang diambil yaitu kelas XI<sup>1</sup> sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan metode bermain peran dan kelas XI<sup>2</sup> sebagai kelompok kontrol. Alasan peneliti memilih kelas XI<sup>1</sup> sebagai kelompok eksperimen karena kelas tersebut memiliki kemampuan keterampilan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara yang lebih rendah dari kelas XI<sup>2</sup>.

**Tabel 3. 3 Data Siswa**

No	Kelas	Jumlah
1.	XI <sup>1</sup>	31
2.	XI <sup>2</sup>	31
<b>Total</b>		<b>62</b>

*Sumber: bagian kesiswaan SMA Negeri 1 Keritang*

## B. Variabel dan Data Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang terkait (dimiliki) pada subjek penelitian. Objek penelitian dapat berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian untuk menggambarkan kondisi atau nilainya masing-masing. Menurut (Sugiyono, 2009:38) Pada dasarnya, variabel penelitian adalah apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, mengumpulkan informasi, dan kemudian membuat kesimpulan.

Terdapat dua jenis variabel yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen atau yang sering disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo dalam (Ulfa, 2021:346) variabel Independen merupakan variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau menimbulkan variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat (dependent) adalah dalam struktur berpikir keilmuan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel yang diubah oleh perubahan variabel lain.

Berikut variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas : Metode bermain peran
- b. Variabel terikat : Kemampuan Berpidato

### F. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2010) data penelitian adalah semua bentuk fakta dan angka yang dapat digunakan untuk membuat informasi. Dengan demikian, fakta dalam bentuk apa pun dapat digunakan sebagai data untuk penelitian, dan sumbernya dapat berasal dari sumber mana pun yang dapat dipercaya. Data penelitian yang peneliti ambil pada penelitian ini adalah berupa hasil tes keterampilan berbicara siswa atau nilai tes lisan keterampilan berpidato siswa kelas XI<sup>1</sup> dan XI<sup>2</sup> berdasarkan indikator penilaian yang telah peneliti paparkan pada tabel 3.4 dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah peneliti rancang.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti dalam memperoleh data atau metode dalam pengumpulan data. Dalam memperoleh data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019), Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian untuk melihat perilaku atau kemampuan yang ditampilkan subjek secara nyata.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu pengamatan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berpidato dengan metode bermain peran.

Adapun indikator atau langkah langkah dari metode bermain peran adalah:

- 1) Persiapan atau pemanasan
- 2) Memilih pemain (partisipan)
- 3) Menata panggung (ruang kelas)
- 4) Menyiapkan pengamat (observer)
- 5) Memainkan peran
- 6) Diskusi dan evaluasi
- 7) Bermain peran ulang
- 8) Diskusi dan evaluasi kedua
- 9) Berbagi pengalaman dan diskusi

## 2. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) tes adalah kumpulan pertanyaan atau latihan yang dapat berguna untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Peneliti melakukan tes unjuk kerja yaitu dengan melakukan praktik berpidato terhadap kelas eksperimen. Sedangkan di



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas kontrol, peneliti melakukan tes dengan cara konvensional seperti metode ceramah. Proses pembelajaran dilakukan agar dapat mengidentifikasi hasil tes pada saat *posttest* untuk dianalisis. Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data kemampuan berpidato siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Keritang.

## **H. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2009) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti.

Instrumen yang peneliti gunakan pada variabel X berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Untuk lebih jelas dapat diperhatikan pada tabel berikut, dan analisis kriteria skor penilaian lembar observasi siswa dan guru:

**Tabel 3. 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Bermain Peran**

### **Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Berpidato dengan Metode Bermain Peran**

**Nama Sekolah :**

**Tahun Pembelajaran :**

**Kelas/Semester :**

**Materi Pembelajaran :**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pertemuan Ke :**

**Berikanlah tanda ( √ ) pada kolom yang tersedia!**

No	Aktivitas yang diamati	Skor					Skor
		5	4	3	2	1	
Kegiatan Pembuka							
1.	Guru membuka pembelajaran dengan aktivitas rutin kelas sesuai kesepakatan kelas tentang piket dan kebersihan kelas, disiplin datang tepat waktu						
2.	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa, dan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran.						
3.	Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan siswa hari ini, yaitu siswa akan bekerja kelompok.						
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.						
5.	Guru mengajak siswa melakukan <i>icebreaking</i> tepuk 1-5 sebelum memulai pembelajaran untuk membangkitkan semangat belajar						
6.	Guru menjelaskan metode bermain peran secara sederhana.						
Kegiatan Inti (Pelaksanaan Metode Bermain Peran)							
7.	Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan tujuan dan manfaat dari metode bermain peran.						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Guru meminta siswa agar melakukan persiapan atau pemanasan sebelum bermain peran.						
9.	Guru meminta siswa untuk menata ruangan kelas sebelum memulai bermain peran.						
10.	Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan pengamat agar mengetahui penampilan bermain perannya.						
11.	Guru meminta siswa untuk memainkan perannya						
12.	Guru berdiskusi dan mengevaluasi tentang siswa yang bermain peran.						
13.	Guru meminta siswa bermain peran ulang setelah memberikan evaluasi.						
14.	Guru berdiskusi dan mengevaluasi siswa mengenai penampilan kedua						
15.	Guru dan siswa berbagi pengalaman dan berdiskusi mengenai bermain peran						
<b>Kegiatan Penutup</b>							
16.	Guru dan siswa bersama-sama merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.						
17.	Guru menanyakan perasaan siswa setelah melakukan pembelajaran						
18.	Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai metode bermain peran.						

Keterangan:

Skor 5 : terlaksana dengan sangat baik



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor 4 : terlaksana dengan baik

Skor 3 : terlaksana dengan cukup baik

Skor 2 : terlaksana dengan kurang baik

Skor 1 : terlaksana dengan sangat tidak baik

**Tabel 3. 4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses**

**Pembelajaran Menggunakan Metode Bermain Peran**

No	Aktivitas yang diamati	Skor				Skor
		4	3	2	1	
Kegiatan Pembuka						
1.	Siswa berdoa dengan bersungguh-sungguh sebelum memulai pelajaran.					
2.	Siswa mengikuti penyampaian tujuan, tugas, atau kegiatan yang harus dilakukan siswa.					
3.	Siswa menunjukkan antusiasme/minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan.					
Kegiatan Inti (pelaksanaan metode bermain peran)						
4.	Siswa memperhatikan penyampaian materi oleh guru.					
5.	Siswa diminta melakukan persiapan dan pemanasan sebelum memainkan peran.					
6.	Siswa diminta untuk memilih peran sesuai dengan judul pidatonya.					
7.	Siswa menata atau mengatur ruang kelas sebelum peran dimainkan.					
8.	Siswa menyiapkan pengamat sebelum memainkan peran.					
9.	Siswa memainkan atau menampilkan peran di					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam kelas.					
10.	Siswa mendengarkan diskusi dan evaluasi dari guru.					
11.	Siswa diminta bermain peran ulang setelah melakukan diskusi atau evaluasi.					
12.	Siswa melakukan diskusi atau evaluasi kedua setelah memainkan peran ulang.					
13.	Siswa berbagi pengalaman dan diskusi setelah menggunakan metode bermain peran					
<b>Kegiatan Penutup</b>						
14.	Siswa bersama-sama dengan guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.					
15.	Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan mengenai metode bermain peran.					
16.	Siswa berdoa untuk penutupan pelajaran dengan salam					

Keterangan:

Skor 4 : Sangat aktif

Skor 3 : Aktif

Skor 2 : Kurang aktif

Skor 1 : Perlu bimbingan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen yang peneliti gunakan pada variabel Y berupa tes unjuk kerja yang di ukur melalui indikator keterampilan berbicara. Untuk lebih jelas dapat diperhatikan pada tabel berikut, dan analisis kriteria skor penilaian tes unjuk kerja dari rubrik penilaian:

**Tabel 3. 5 Indikator dan Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara (Pidato) Peserta Didik**

No	Indikator	Keterangan	Skor
1.	Lafal	Pengucapan sangat jelas, tepat, dan akurat	25
		Pengucapan kurang jelas, tepat, dan akurat	15
		Pengucapan tidak jelas, tepat, dan akurat	5
2.	Ketepatan	Tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	25
		Kurang tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	15
		Tidak tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	5
3.	Kelancaran	Lancar dan relevan dalam berbicara	25
		Kurang lancar dalam berbicara	15
		Tidak lancar dalam berbicara	5
4.	Intonasi	Jelas dalam pemenggalan kata/jeda	25



No	Indikator	Keterangan	Skor
5.	Ekspresi	Kurang jelas dalam pemenggalan kata/jeda	15
		Tidak jelas dalam pemenggalan kata/jeda	5
		Menjiwai dalam bermain peran	25
		Kurang menjiwai dalam bermain peran	15
		Tidak menjiwai dalam bermain peran	5

Penskoran penilaian keterampilan berbicara (pidato) siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3. 6 Pedoman kriteria skor dan interpretasi rubrik penilaian**

Total Skor	Kategori	Interpretasi
90-100	Sangat Baik	Siswa menunjukkan penguasaan yang luar biasa terhadap aspek kebahasaan dan non-kebahasaan Semua indikator terpenuhi dengan sempurna
80-89	Baik	Siswa menguasai sebagian besar aspek yang dinilai, meskipun ada beberapa kekurangan kecil yang tidak signifikan
70-79	Cukup Baik	Siswa memahami dasar-dasar kemampuan berpidato, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan yang signifikan. Perlu peningkatan
60-69	Kurang	Siswa belum menguasai kemampuan berpidato dengan baik. Banyak aspek yang harus

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total Skor	Kategori	Interpretasi
		diperbaiki melalui pembinaan lebih lanjut

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini merupakan tes “t”. tes “t” adalah salah satu uji statistik yang dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua mean sampel ( dua variabel yang dikompaktifkan). Sebelum menganalisis data tes “t” ada dua hal yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari tiga variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Statistik yang dipakai dalam uji normalitas adalah uji chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Nilai normalitas hitung

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan.

### 2. Uji Homogenitas

Uji variansi bertujuan untuk melihat apakah kedua data homogeny

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidak. Uji homogen akan dipakai dalam penelitian ini adalah uji F, yaitu sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Menentukan  $f_{tabel}$  dengan dk pembilang =  $n_1 - 1$  dan penyebut =  $n_2 - 1$  dengan tariff signifikansi 0,05. Kaidah keputusan , jika  $f_{hitung} > f^2_{tabel}$  berarti tidak homogen, jika  $f_{hitung} < f^2_{tabel}$  berarti homogen.

### 3. Uji “t”

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji “t”. Test “t” merupakan salah satu uji statistik yang di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua rata-rata sampel dari dua variabel yang dibandingkan (Hartono, 2019: 178) Oleh sebab itu, rumus yang digunakan ialah rumus t-test, yakni sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 + n_2)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t hitung

$\bar{X}_1$  : Rata-rata nilai kelompok pertama

$\bar{X}_2$  : Rata-rata nilai kelompok kedua

$S_1^2$  : Varians kelompok pertama

$S_2^2$  : Varians kelompok kedua

$n_1$  : Banyak anggota sampel kelompok pertama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$n_2$  : Banyak anggota sampel kelompok kedua

Statistik hipotesis:

$H_0$ : tidak ada pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan berpidato siswa di SMA Negeri 1 Keritang.

$H_a$ : terdapat pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan berpidato siswa SMA Negeri 1 Keritang.

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Jadi dari penelitian ini maka dugaan sementara pada penelitian ini maka terdapat pengaruh metode bermain peran terhadap keterampilan berpidato.

#### J. Prosedur Penelitian

Saat melakukan penelitian, tentu nya ada langkah-langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian yaitu :

1. Langkah I : Memilih Masalah / Menjelaskan Latar Belakang Pemilihan Masalah Tersebut

sedikit atau banyak, besar atau kecil, setiap orang pasti memiliki masalah, dan cara mengetahui dan mengatasi itu salah satunya dengan cara penelitian, dalam pemilihan masalah bagi peneliti bukanlah hal yang mudah apalagi peneliti tingkat pemula, untuk ini perlu kepekaan bagi calon peneliti, maka pada penelitian ini peneliti menemukan masalah mengenai pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan berpidato siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas XI SMA Negeri 1 Keritang.

2. Langkah II : Study Pendahuluan

Walaupun sudah mendapati suatu permasalahan, sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, peneliti melakukan suatu study pendahuluan yang dimaksud untuk mendapatkan informasi-informasi agar masalah lebih jelas keduanya. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada salah satu narasumber yang merupakan seorang guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Keritang untuk mengetahui informasi mengenai kemampuan berpidato.

3. Langkah III : Merumuskan Masalah

Setelah memperoleh informasi dari study pendahuluan maka masalah yang diteliti menjadi jelas. agar peneliti dapat meneliti dengan sebaik-baiknya maka peneliti harus merumuskan masalah sehingga mempermudah untuk memulai, dan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu melihat seberapa besar pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan berpidato siswa kelas XI SMA Negeri 1 Keritang.

4. Langkah IV : Merumuskan Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya menurut Arikunto (2013:63). Maka peneliti merumuskan anggapan dasar bahwa metode bermain peran akan berdampak atau berpengaruh terhadap kemampuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpidato siswa. Maka hal ini perlu diteliti. yang mana penelitian dengan judul yang hampir sama dan memiliki maksud yang sama pernah juga dilakukan oleh peneliti lain seperti Skripsi yang dilakukan oleh April Haryanti (2020) yang berjudul “Keterampilan Membaca Teks Berita dengan Metode Bermain Peran Siswa Kelas VIII-4 SMPN 87 Jakarta. 56” dan Skripsi yang dilakukan oleh Inah Janatin (2020) yang berjudul “Pengaruh Metode role playing terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X SMA KI Hajar Dewantoro Tangerang”.

#### a. Langkah IVa : Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan atau kebenaran sementara yang dilakukan oleh peneliti, tetapi masih harus dites, dibuktikan serta diuji kebenarannya. Maka peneliti merumuskan hipotesis :

Ho: tidak ada pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan berpidato siswa kelas XI SMA Negeri 1 Keritang.

Ha: ada pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan berpidato siswa kelas XI SMA Negeri 1 Keritang.

#### 5. Langkah V : Memilih Pendekatan

yang dimaksud dengan pendekatan disini yaitu memilih jenis penelitian kuantitatif metode penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis metode quasi eksperimen dan Desain yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah posttest only control group desain.

#### 6. Langkah VI : Menentukan Variabel dan Sumber Data

Pada tahap ini begitu peneliti menyebutkan satu atau dua macam apa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan diteliti, maka peneliti langsung menentukan dari mana data untuk variabel tersebut akan didapati. Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang menggambarkan mengenai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan variabel yang ada yaitu :

**Tabel 3. 7 Variabel dan Sumber Data Penelitian**

Variabel	Sumber Data
Metode bermain peran	Lembar Observasi aktivitas guru dan siswa
Kemampuan berpidato	Tes unjuk kerja

7. Langkah VII : Menentukan dan Menyusun Instrumen

Untuk memastikan data diperoleh konsisten dan dapat dipercaya, instrumen yang digunakan untuk variabel X adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Untuk menguji kemampuan berpidato siswa maka dilakukannya tes unjuk kerja dengan melakukan penilaian dari indikator keterampilan berpidato.

8. Langkah VIII : Mengumpulkan Data

Pada tahap ini peneliti sudah mengumpulkan data, dan peneliti sendiri sudah mengetahui apa-apa yang dilakukan, Data dikumpulkan dengan cara mengamati siswa secara langsung selama pelaksanaan metode bermain peran, serta mencatat skor kemampuan berpidato sesuai rubrik penilaian. Peneliti mencatat perilaku dan keterampilan siswa untuk setiap indikator yang telah ditentukan.

9. Langkah IX : Analisis Data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi langsung menggunakan rubrik penilaian yang telah disusun sesuai indikator penelitian. Setiap aspek yang diamati diberi skor berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan data kuantitatif.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik kuantitatif, sesuai dengan desain penelitian eksperimen yang diterapkan.

**10. Langkah X : Penarikan Kesimpulan**

Pada langkah ini pekerjaan peneliti sudah hampir selesai, peneliti tinggal mengambil konklusi dari hasil pengolahan data, serta dicocokkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Disinilah kita bisa melihat hipotesis tersebut terbukti atau tidak.

**11. Langkah XI : Menyusun Laporan**

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan dari hasil penelitiannya agar hasilnya dapat diketahui oleh orang lain, dan prosedurnya sehingga dapat mengecek kebenaran pekerjaan penelitian tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian variabel X yaitu metode bermain peran diukur melalui teknik observasi dengan menggunakan instrumen lembar observasi siswa dan guru. Di mana peneliti melakukan observasi aktivitas guru selama mengajar dengan menggunakan indikator metode bermain peran yang terdiri dari langkah-langkah metode bermain peran.

Sedangkan variabel Y diukur menggunakan teknik unjuk kerja. Siswa menampilkan pidato yang judulnya telah ditentukan oleh guru. Adapun rentang nilai <69 kategori “kurang”, 70-79 kategori “cukup”, 80-89 kategori “baik” dan 90-100 kategori sangat “baik”. Maka dari analisis data penelitian kemampuan berpidato siswa kelas XI SMA Negeri 1 Keritang untuk kelas eksperimen siswa yang mendapatkan nilai 90-100 ada 4 orang siswa, siswa yang mendapatkan nilai 80-89 berjumlah 18 orang, siswa yang mendapatkan nilai 70-79 berjumlah 4 orang dan siswa yang mendapatkan nilai >69 berjumlah 4 orang. kemudian pada kelas kontrol siswa yang mendapatkan nilai 90-100 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 80-89 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 70-79 berjumlah 7 orang dan siswa yang mendapatkan nilai <69 berjumlah 21 orang.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan berpidato siswa kelas XI SMA Negeri 1 Keritang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bermain peran berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpidato siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki beberapa implikasi:

1. Bagi guru, metode ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, terutama dalam materi pidato.
2. Bagi siswa, metode ini membantu meningkatkan keberanian, kelancaran, dan ekspresi dalam berbicara di depan umum.
3. Bagi sekolah, hasil ini menjadi dasar untuk mendorong penggunaan metode pembelajaran inovatif guna menciptakan suasana belajar yang aktif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan studi lebih lanjut pada konteks dan jenjang pendidikan yang berbeda.

### C. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan di antaranya sebagai berikut :

1. Untuk SMA Negeri 1 Keritang diharapkan untuk selalu meningkatkan keterampilan berbicara siswa agar dapat memberikan peningkatan pada keterampilan berbicara siswa bukan hanya di materi berpidato tetapi juga materi lainnya.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya, untuk lebih membahas dan mengkaji metode lainnya yang terbaru dan menarik untuk meningkatkan

keterampilan berbicara terhadap kemampuan berpidato siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ### DAFTAR PUSTAKA
- Abdullah, K., dkk. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI.
- Aisyah, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Speaking Siswa. Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 11(1), 11. <https://doi.org/10.33369/diadi.v11i1.18364>
- Alfiana, A. R., dkk. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpidato Melalui Implementasi Model SIUUL Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Panca Sakti Bekasi. Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi, 7(1), 11. <https://doi.org/10.32672/jnk.v7i1.7370>
- Amrudin, dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Sukoharjo: PRADINA PUSTAKA.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, dkk. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Berpidato. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 14. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.122>
- Asdarina, dkk. (2021). Peningkatan Keterampilan Pidato Dengan Menggunakan Metode Role Playing Pada Kelas X IPS B MA MII Al-Hikmah Cidangiang. Jurnal Pendidikan Mutiara, 6(1), 7. <https://ejurnal.stkipmutiarabanten.ac.id/index.php/jpm/article/view/51>
- Astutik, W., dkk. (2022). Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Dalam Drama Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2021-2022. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 8(1), 110. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v8i2.376>
- Bahtiar, M. D., dkk. (2024). Implementasi Metode Bermain Peran Dalam Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Teks Negosiasi. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 2(2), 163. <https://doi.org/10.30762/narasi.v2i2.3808>
- Dewi, A. A. I. K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Visual. Jurnal Mambar Ilmu, 25(3), 451. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i3.26388>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Fadhilah, N., dkk. (2023). Analisis Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi Kelompok Pada Kelas 3C SDN Sendangmulyo 02 Semarang. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 9(2), 3720. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1221>
- Hamidah, N. (2020). Penerapan metode bermain peran dalam pemahaman bahasa pada anak usia dini. Jurnal Jendela Bunda, 7(2), 61. <https://doi.org/10.32534/jjb.v7i2.1348>
- Harianto, E. (2020). Metode bertukar gagasan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Didaktika, 9(4), 413. <https://doi.org/10.58230/27454312.56>
- Haryanti, A. (2020). Keterampilan membaca teks berita dengan metode bermain peran siswa kelas VIII-4 SMPN 87 Jakarta [Skripsi]. Universitas XYZ, Jakarta.
- Janatin, I. (2020). Pengaruh metode role playing terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X SMA KI Hajar Dewantoro Tangerang [Skripsi]. Universitas XYZ, Tangerang.
- Krisnawati, E., dkk. (2022). *Pengaruh Metode Pembelajaran Bermain Peran terhadap Kemampuan Berbicara Kelas 3 MIN 3 Selayar*. Arjuna: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(5), 272 <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i5.1217>
- Lestari, dkk. (2020). Penerapan metode bermain peran (role playing) dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas XII TKJ 2 SMK Negeri 2 Selong. Jurnal Ilmiah Rinjani Universitas Gunung Rinjani, 7(2), 90–92. <https://doi.org/10.53952/jir.v7i2.194>
- Listiawati, N., dkk. (2022). Kemampuan berpidato dengan menggunakan metode naskah siswa kelas IX SMP Ma'arif Sainstren Kotamobagu. Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni, 2(10), 1729. [10.53682/kompetensi.v2i10.5514](https://doi.org/10.53682/kompetensi.v2i10.5514)
- Maarif, Z. (2015). Retorika metode komunikasi publik. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Magdalena, I., dkk. (2021). Analisis keterampilan berbicara siswa kelas 3 pada pembelajaran bahasa Indonesia di MI Roudhotul Jannah Kota Tangerang. Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 3(2), 388. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v3i2.1270>
- Marzuqi, I. (2019). Keterampilan Berbicara. Surabaya: CV. Istana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Meliyawati, dkk. (2020). Pengaruh model pembelajaran probing prompting terhadap kemampuan menulis naskah pidato siswa kelas IX MTs Malnu Kabupaten Lebak. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 59. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v4i2.3233>
- Muthi'ah, M., Kasiyun, S., & Ghufro, H. S. (2021). *Upaya meningkatkan keterampilan berbicara dengan metode bermain peran pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5291. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2543>
- Mutholingah, S., dkk. (2023). Pelatihan pidato untuk menumbuhkan keterampilan public speaking santri di panti asuhan At-Tawwabin Malang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 40, <https://doi.org/10.32478/ngabekti.v1i1.1943>
- Nafiani, A. (2024). 1 Hari Jago Pidato & MC. Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia.
- Nomnafa. A., dkk (2024). *Penerapan metode role playing dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Oetona Kota Kupang*. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(2), 2404. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13278>
- Oktaviyanti, I. (2020). *Korelasi Antara Metode Bermain Peran dengan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra dan Pendidikan*, 5(2), 99. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v5i2.311>
- Puspita, R. Y. (2015). *Mahir Pidato & Berbicara Di Depan Umum*. Yogyakarta: NOTEBOOK.
- Quraisy, A., dkk. (2021). Analisis nonparametrik Mann Whitney terhadap perbedaan kemampuan pemecahan masalah menggunakan model pembelajaran problem based learning. *Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.35580/variantsiumm2381>
- Republik Indonesia. (2009). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang bendera, bahasa, dan lambang negara, serta lagu kebangsaan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rohmalinda, I., dkk. (2022). Upaya meningkatkan keterampilan berbicara melalui pendekatan pragmatik pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pembelajaran Bahasa Indonesia, 12(2), 111. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v12i2.9555>
- Salhani, S. (2022). Keterampilan Membaca Teks Pidato Dengan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas IX MTS Islamiyah Ciputat tahun pelajaran 2021/2022.
- Saliya, I. I. (2023). Analisis keterampilan berbicara siswa kelas IV pada muatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Jurnal Muara Pendidikan, 8(2), 332. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1440>
- Sapitri, R. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berpidato Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX-A MTs Khazanah Kebajikan Tangerang Selatan.
- Setyonegoro, A., dkk. (2020). Bahan Jambi: Komunitas Gemulun Indonesia (IKAPI).
- Sopia, dkk. (2024). Faktor-faktor determinan dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Jurnal Kependidikan, 13(3), 4067. . <https://doi.org/10.58230/27454312.1221>
- Sriami, S., dkk (2021). *Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak Taman Kanak-Kanak*. Melior: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia, 1(2), 41. <https://doi.org/10.56393/melior.v1i2.555>
- Subana, dkk. (2000). Statistik Pendidikan. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Segiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Setitkno, S. M. (2019). Metode dan Model-Model Pembelajaran. Lombok: Holistica.
- Syafwandi., dkk (2023). *Pengaruh penerapan metode bermain peran dan bercerita terhadap aspek perkembangan bahasa anak usia dini*. Jurnal Pelita PAUD, 7(2), 334. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2995>
- Tarigan, H. G. (2008). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: ANGKASA.
- Ulfyayani, S. (2021). Pemaksimalan peran guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Pengajarannya*, 12(2), 105–113. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v12i2.194>

Viora, D., dkk. (2023). Metode berpidato yang efektif. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 5964. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.16087>

Wahyuni, S., & Ibrahim, A. S. (2012). *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.

Wajdi, F., dkk. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Barat: Widina Media Utama.

Yaftahillah, Y., dkk. (2022). *Penerapan metode bermain peran terhadap keterampilan berbicara pada materi cerita fantasi siswa kelas VII MTS Bustanul Huda Kota Pasuruan. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(4). 45 <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i4.1105>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Instrumen Penelitian Observasi Metode Bermain Peran**

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Bermain Peran. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Berpidato dengan Metode Bermain Peran**

**Nama Sekolah :**

**Tahun Pembelajaran :**

**Kelas/Semester :**

**Materi Pembelajaran :**

**Pertemuan Ke :**

**Berikanlah tanda ( √ ) pada kolom yang tersedia!**

No	Aktivitas yang diamati	Skor					Skor
		5	4	3	2	1	
Kegiatan Pembuka							
1.	Guru membuka pembelajaran dengan aktivitas rutin kelas sesuai kesepakatan kelas tentang piket dan kebersihan kelas, disiplin datang tepat waktu						
2.	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa, dan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran.						
3.	Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan siswa hari ini, yaitu siswa akan bekerja kelompok.						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.						
5.	Guru mengajak siswa melakukan <i>icebreaking</i> tepuk 1-5 sebelum memulai pembelajaran untuk membangkitkan semangat belajar						
6.	Guru menjelaskan metode bermain peran secara sederhana.						
<b>Kegiatan Inti (Pelaksanaan Metode Bermain Peran)</b>							
7.	Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan tujuan dan manfaat dari metode bermain peran.						
8.	Guru meminta siswa agar melakukan persiapan atau pemanasan sebelum bermain peran.						
9.	Guru meminta siswa untuk menata ruangan kelas sebelum memulai bermain peran.						
10.	Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan pengamat agar mengetahui penampilan bermain perannya.						
11.	Guru meminta siswa untuk memainkan perannya						
12.	Guru berdiskusi dan mengevaluasi tentang siswa yang bermain peran.						
13.	Guru meminta siswa bermain peran ulang setelah memberikan evaluasi.						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14.	Guru berdiskusi dan mengevaluasi siswa mengenai penampilan kedua						
15.	Guru dan siswa berbagi pengalaman dan berdiskusi mengenai bermain peran						
<b>Kegiatan Penutup</b>							
16.	Guru dan siswa bersama-sama merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.						
17.	Guru menanyakan perasaan siswa setelah melakukan pembelajaran						
18.	Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai metode bermain peran.						

Keterangan:

Skor 5 : terlaksana dengan sangat baik

Skor 4 : terlaksana dengan baik

Skor 3 : terlaksana dengan cukup baik

Skor 2 : terlaksana dengan kurang baik

Skor 1 : terlaksana dengan sangat tidak baik

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran**

**Menggunakan Metode Bermain Peran**

No	Aktivitas yang diamati	Skor				Skor
		4	3	2	1	
Kegiatan Pembuka						
1.	Siswa berdoa dengan bersungguh-sungguh sebelum memulai pelajaran.					
2.	Siswa mengikuti penyampaian tujuan, tugas, atau kegiatan yang harus dilakukan siswa.					
3.	Siswa menunjukkan antusiasme/minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan.					
Kegiatan Inti (pelaksanaan metode bermain peran)						
4.	Siswa memperhatikan penyampaian materi oleh guru.					
5.	Siswa diminta melakukan persiapan dan pemanasan sebelum memainkan peran.					
6.	Siswa diminta untuk memilih peran sesuai dengan judul pidatonya.					
7.	Siswa menata atau mengatur ruang kelas sebelum peran dimainkan.					
8.	Siswa menyiapkan pengamat sebelum memainkan peran.					
9.	Siswa memainkan atau menampilkan peran di dalam kelas.					
10.	Siswa mendengarkan diskusi dan evaluasi dari guru.					
11.	Siswa diminta bermain peran ulang setelah melakukan diskusi atau evaluasi.					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Siswa melakukan diskusi atau evaluasi kedua setelah memainkan peran ulang.					
13.	Siswa berbagi pengalaman dan diskusi setelah menggunakan metode bermain peran					
<b>Kegiatan Penutup</b>						
14.	Siswa bersama-sama dengan guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.					
15.	Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan mengenai metode bermain peran.					
16.	Siswa berdoa untuk penutupan pelajaran dengan salam					

Keterangan:

Skor 4 : Sangat aktif

Skor 3 : Aktif

Skor 2 : Kurang aktif

Skor 1 : Perlu bimbingan

## Lampiran 2 Instrumen Penelitian Tes Lisan Rubrik Penilaian

### Rubrik Penilain Kemampuan Berpidato Siswa

No	Indikator	Keterangan	Skor
1.	Ketepatan	Tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	25
		Kurang tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	15
		Tidak tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	5
2.	Kelancaran	Lancar dan relevan dalam berbicara	25
		Kurang lancar dalam berbicara	15
		Tidak lancar dalam berbicara	5
3.	Intonasi	Jelas dalam pemenggalan kata/jeda	25
		Kurang jelas dalam pemenggalan kata/jeda	15
		Tidak jelas dalam pemenggalan kata/jeda	5
4.	Ekspresi	Menjiwai dalam bermain peran	25
		Kurang menjiwai dalam bermain peran	15
		Tidak menjiwai dalam bermain peran	5

### Kriteria Skor dan Interpretasi

Total Skor	Kategori	Interpretasi
90-100	Sangat Baik	Siswa menunjukkan penguasaan yang luar biasa terhadap aspek kebahasaan dan non-kebahasaan Semua indikator terpenuhi dengan sempurna
80-89	Baik	Siswa menguasai sebagian besar aspek yang dinilai, meskipun ada beberapa kekurangan kecil yang tidak signifikan
70-79	Cukup Baik	Siswa memahami dasar-dasar kemampuan berpidato, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan yang signifikan. Perlu peningkatan
60-69	Kurang	Siswa belum menguasai kemampuan berpidato dengan baik. Banyak aspek yang harus diperbaiki melalui pembinaan lebih lanjut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3 Nama-Nama Siswa

Nama siswa	
Abdul Haviz	Muhammad Kamesi
Aidul	Muhammad Farel Al hafiz
Cinta Pratama Fitri	Muhammad Syahrul Nizam
Febriyani	Nabila
Indah Wulandari	Naswa Zakiyah
Izatullatifah	Nur Halimatusaddiya
Khaila ismaneti	Ramlah
M.Afrizal	Rara Novelia
Maida Sari	Ridho Tri Julianda
Melsi Aprilia	Rosni Azizah
Meriatul Jannah	Sahrul
Misbah Thania Khaimi	Saripah Aini
Misnawati	Tasya Irawan
Muhammad Afdhal	Tri Nelza Natasya
Muhammad Akbar Maulana	Zafira Destikasari
Muhammad Fariz Alparuq	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4 data hasil tes unjuk kerja siswa**

Nama	Indikator Penilaian				Nilai	Kategori
	Ketepatan	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi		
Abdul Haviz	15	21	21	25	82	B
Aidul	22	25	25	25	97	SB
Cinta Pratama Fitri	19	10	25	5	59	KB
Febriyani	17	15	25	25	82	B
Indah Wulandari	15	22	24	22	83	B
Izatullatifah	5	15	20	20	60	KB
Khaila ismaneti	9	25	25	25	84	B
M.Afrizal	25	25	25	20	95	SB
Maida Sari	25	23	25	15	88	B
Melsi Aprilia	25	25	20	24	89	B
Meriatul Jannah	22	10	25	15	72	CB
Misbah Thania Khaimi	12	25	25	24	86	B
Misnawati	20	25	21	22	88	B
Muhammad Afdhal	25	23	25	25	98	SB
M. Akbar Maulana	25	25	14	25	84	B
M. Fariz Alparuq	20	14	25	25	84	B
M. Kamesi	21	15	25	25	86	B
M. Farel Al hafiz	21	23	25	25	94	SB
M.Syahrul Nizam	24	25	25	25	99	SB
Nabila	6	25	15	24	66	KB
Naswa Zakiyah	20	23	25	20	88	B
Nur Halimatusaddiya	14	10	9	20	53	KB
Ramlah	20	20	20	25	85	B
Rara Novelia	20	25	12	21	79	CB
Ridho Tri Julianda	15	19	25	25	84	B
Rosni Azizah	20	21	20	25	86	B
Sahrul	25	10	24	25	84	CB
Saripah Aini	8	19	25	25	77	CB
Tasya Irawan	10	18	25	25	82	B
Tri Nelza Natasya	21	25	15	25	86	B

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama	Indikator Penilaian				Nilai	Kategori
	Ketepatan	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi		
Zafira Destikasari	25	20	20	14	79	CB
						SB : 5
Rata-Rata	571	626	680	736	11.073	B : 18
Standar Deviasi (Sampel)	18,42	20,19	21,94	23,74		C : 4

Nama	Indikator Penilaian				Nilai	Kategori
	Ketepatan	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi		
Abidin	10	16	20	20	66	KB
Ajeng Rahmaning Tyas	20	20	10	10	60	KB
Ari Gustiawan	12	15	10	11	48	KB
Andi Suci Rahmadani	15	15	10	19	59	KB
Anita Afrianti	12	12	25	15	64	KB
Arini	15	15	10	20	60	KB
Atiqah Savira	20	20	20	11	71	CB
Ayu Permani	12	20	20	9	61	KB
Ahmad Samsudin	20	20	20	12	72	CB
Bulan Dari	10	15	20	20	65	KB
Dara Supita Sari	15	15	20	14	64	KB
Dafitra Mariafriza Ananda	15	25	10	25	75	CB
Fauqal Hukmi	20	20	10	25	75	CB
Keysyherlia Putri	10	20	10	20	60	KB
Muhammad Hafiz Abiyu	25	25	21	25	96	SB
M. Faris Aflah	15	15	25	21	76	CB
M. Aliefhonsya	13	16	20	23	81	CB
M. Azril Akbar	14	14	21	14	63	KB
Malika Alya Mughni	22	25	21	10	78	CB
Marsha Soleha	15	15	10	20	60	KB
Moza	10	25	25	10	70	CB
Nabila	15	20	20	14	69	KB
Nadya Tandini	25	25	20	25	95	SB
Nindira Ayu Salsabila	10	10	15	15	50	KB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	Indikator Penilaian				Nilai	Kategori
	Ketepatan	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi		
Nurlaili Lutfiana	10	10	10	10	40	KB
Putri Cinta	10	10	20	20	60	KB
Rani Sapitri	15	15	10	15	55	KB
Sabaruddin	15	20	20	10	65	KB
Sisi Pibrianti	10	20	10	20	60	KB
Siti Soleha	19	10	25	14	68	KB
Suci Astarianti	13	15	20	20	68	KB
						SB : 2
Rata-Rata	462	538	528	517	2.054	B :-
Standar Deviasi (Sampel)	14,90	17,35	17,03	16,67		C : 8

### Lampiran 5 hasil data observasi aktivitas guru dan siswa

Pertemuan	Skor Guru	Skor Maks. Guru	Presentase Guru (%)	Kategori Guru	Skor Siswa	Skor Maks. Siswa	Presentase Siswa (%)	Kategori Siswa
Pertemuan 1	45	72	62,05%	Cukup Baik	25	64	39,06%	Kurang Aktif
Pertemuan 2	69	72	95,83%	Sangat Baik	59	64	92,18%	Sangat Aktif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

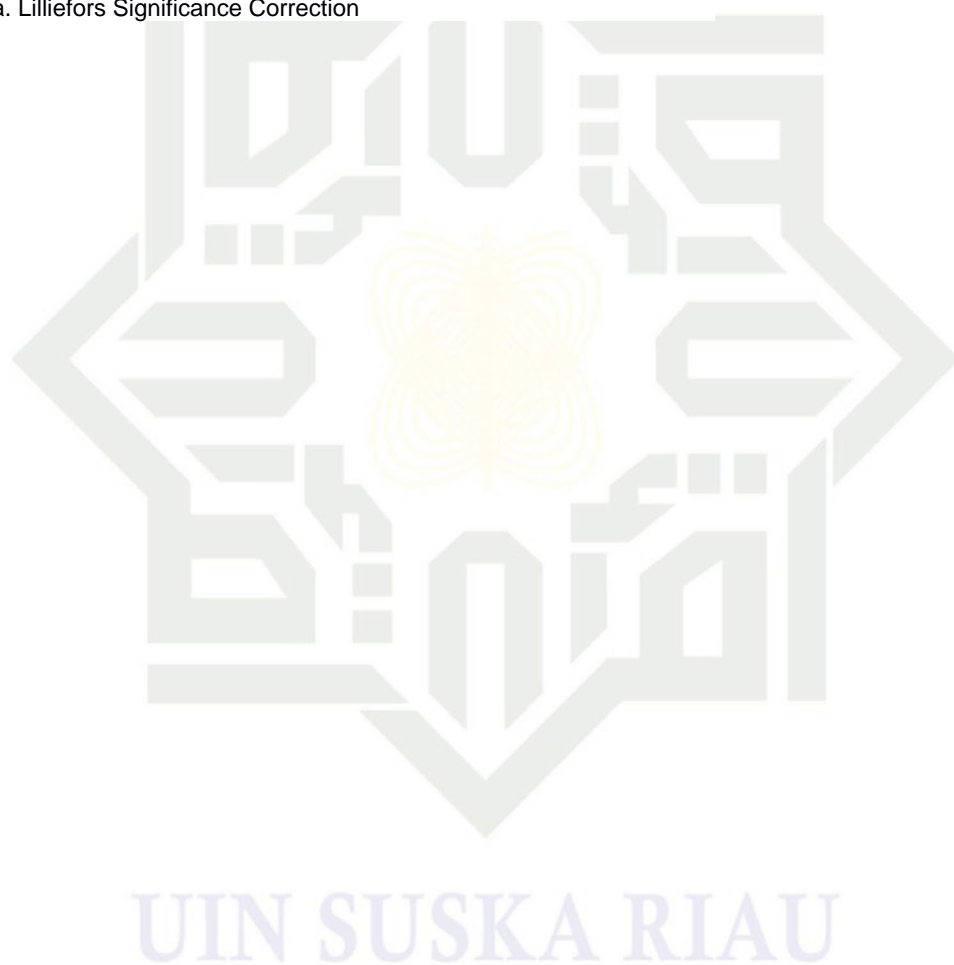
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 6 Uji Normalitas**
**Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Post-Kontrol	.155	21	.200*	.957	21	.452
Post-Eksperimen	.203	21	.023	.903	21	.040

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7 Uji Homogenitas dan uji Hipotesis

### Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Based on Mean	2.119	1	40	.153
Based on Median	1.976	1	40	.168
Based on Median and with adjusted df	1.976	1	34.314	.169
Based on trimmed mean	1.929	1	40	.173

### Uji Hipotesis

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Hasil
Mann-Whitney U	41.000
Wilcoxon W	272.000
Z	-4.522
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

UIN SUSKA RIAU



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8 Naskah Pidato siswa Tes unjuk kerja

**Pendidikan**

Berikan : Kepada Sekolah  
Assalamu'alaikum ur. mb  
Yang saya hormati Bapak Ibu Guru yg berdedikasi...  
Serta Sekolah yg saya banggakan, Serta Siswa Siswa  
yang saya cintai dan yg saya sayang.

Hari ini saya berdiri dihadapan kalian dengan rasa  
bangga dan harapan yg besar. Sebagai Kepala Sekolah, saya  
melihat Sekolah ini bukan hanya sebagai bangunan tempat  
belajar, tetapi sebagai lahan Pengetahuan dimana setiap  
individu memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang.  
Kita, seluruh warga Sekolah adalah sebuah tim. Bapak  
dan Ibu Guru adalah Para Penjaga dan Pembimbing tim ini.  
Yang dengan sabar menanamkan benih ilmu dan Ayo...  
leluhur.

Pendidikan adalah Pondasi yg kokoh untuk masa depan.  
Ilmu pengetahuan adalah bekal yg tak ternilai harganya di  
Sekolah ini Kita tdk hanya belajar tentang angka huruf  
tetapi juga tentang karakter. Saya berharap Siswa  
langkah kalian di Sekolah ini diis. dgn rasa semangat  
besar yg tinggi. Pendidikan ini. Sangat Penting bagi  
Kita semua maka dari itu Kita harus Peru Pendidikan  
Maka dari itu tetap semangat jangan menyerah.

**Narkoba**

Assalamu'alaikum ur. mb  
Selamat pagi adik" semua, Para pengurus kelas2 yang  
hebat!

Hari ini, Bapak berdiri dihadapan kalian bukan hanya  
sebagai seorang Pensi. tapi juga sebagai seorang yang peduli  
dan masa depan kalian. Kita akan berbicara tentang sesuatu  
yg sangat penting dan berbahaya, yaitu narkoba.

Mungkin kalian pernah mendengar tentang narkoba baik  
dari berita, teman atau bahkan dari lingkungan sekitar.  
Bapak di sini ingin menjelaskan kepada kalian apa sebenarnya  
bahaya narkoba itu.

Narkoba itu musuh. Awalnya terlihat menarik, tapi ujungnya  
Pasti merusak hidup kalian. Bisa bikin sakit, bodoh, dan  
meleakkan hsi buruk.

Sebagai Pensi, juga bapak melindungi kalian kalian juga  
bisa bantu! " Jauhi Narkoba! Jangan pernah coba"  
dan berani bilang tidak. Pada narkoba

Masa depan kalian penting. Jangan kian narkoba  
menghancurkannya. Jadilah anak hebat laka narkoba!

Terima kasih

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 9 lembar validasi tes unjuk kerja

**LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA KEMAMPUAN BERPIDATO**  
**SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KERITANG**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita, S.Pd  
Nip : 19690927 200604 2003  
Pekerjaan : Guru  
Pangkat/golongan : Pembina/IVa

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja dalam kemampuan berpidato siswa yang disusun oleh Sherli Sarina NIM. 12111224890 tahun masuk 2021. Yang bersangkutan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Kemampuan Berpidato Siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Keritang.

**A. Petunjuk**

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atau validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

**Keterangan:**

No	Penilaian	Skor
	Sangat Setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Netral (N)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Tidak Setuju (TS) dan sangat Tidak Setuju (STS) Pada butir-butir pernyataan, mohon tuliskan catatan perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberi penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.
4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum deri perbaikan instrument ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap diakhir validasi tes unjuk kerja ini.

**B. Hasil dari Validasi sebagai berikut:**

**Lampiran 10 Validasi Tes lisan (rubrik Penilaian)**

No.	Uraian	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	<b>Aspek Petunjuk</b>					
	a. Petunjuk instrumen dinyatakan secara jelas	✓				
	b. Kriteria skor yang diberikan dinyatakan secara jelas	✓				
2.	<b>Aspek capaian Instrumen tes</b>					
	a. Butir-butir pernyataan pada teks unjuk kerja		✓			
	b. Kompetensi yang ingin dicapai dan disajikan dalam tes		✓			
3.	<b>Indikator penilaian</b>					
	a. Ketepatan		✓			
	b. Kelancaran		✓			
	c. Intonasi		✓			
	d. Ekspresi		✓			

**C. Saran**

.....

.....

.....

.....

**D. Kesimpulan**

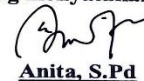
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka rubrik posiadakan

1. Layak digunakan untuk diuji coba tanpa revisi ✓
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.
3. Tidak layak digunakan untuk diuji coba

Mohon diberi tanda centang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kimpas Bapak/Ibu. Demikian pernyataan ditulis agar dapat digunakan semestinya

Kotabaru, Januari 2025

Yang menyatakan



**Anita, S.Pd**

NIP. 9690927 200604 2003



## Lampiran 11 Validasi Modul

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KERITANG

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita, S.Pd  
Nip : 19690927 200604 2003  
Pekerjaan : Guru  
Pangkat/golongan : Pembina/IVa

Telah melakukan validasi terhadap modul ajar dalam kemampuan berpidato siswa yang disusun oleh Sherli Sarina NIM. 12111224890 tahun masuk 2021. Yang bersangkutan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Kemampuan Berpidato Siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Keritang.

#### A. Hasil dari Validasi sebagai berikut:

No.	Aspek yang dinilai	Tanggapan				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Gagal
1.	Identitas sekolah dalam modul ajar		✓			
2.	SK dan KD dalam modul ajar		✓			
3.	Indikator dalam modul ajar	✓				
4.	Tujuan pembelajaran dalam modul ajar		✓			
5.	Materi ajar dalam modul ajar	✓				
6.	Media pembelajaran dalam modul ajar	✓				
7.	Kegiatan pembelajaran dalam modul ajar	✓				
8.	Sumber dan media dalam pembelajaran dalam modul ajar		✓			
9.	Penilaian dalam modul ajar	✓				
10.	Penjabaran indikator relevan dengan SK dan KD		✓			





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Penjabaran tujuan pembelajaran relevan dengan SK, KD, dan indikator		✓			
12.	Materi ajar yang dicantumkan dapat mencapai tujuan pembelajaran		✓			
13.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai atau relevan dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran		✓			
14.	Sumber dan media pembelajaran yang digunakan dinyatakan dengan lengkap		✓			
15.	Penilaian yang digunakan relevan dengan pembelajaran tujuan		✓			

### B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

### C. Kesimpulan

Bapak/Ibu dimohon melingkari salah satu angka untuk memberikan kesimpulan terhadap instrumen ini dinyatakan

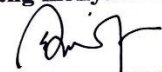
1. Layak digunakan di lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

\*) Lingkari salah satu

Demikian pernyataan ditulis agar dapat digunakan semestinya

Kotabaru, Januari 2025

Yang menyatakan

  
Anita, S.Pd

NIP. 9690927 200604 2003

## Lampiran 12 Modul Ajar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan Pertama				
a. Apa itu pidato? b. Apa tujuan pidato dan strukturnya? c. Apa saja macam-macam pidato?				
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN				
Pertemuan Pertama				
Kegiatan	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian		
		Model/Metode	Siswa	Waktu
Pendahuluan	<b>Orientasi</b> 1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa 2. Salah satu siswa secara mandiri membaca doa bersama untuk memulai aktivitas pembelajaran. 3. Siswa dicek kehadirannya oleh guru sebagai sikap disiplin. <b>Motivasi</b> 4. Siswa diberi motivasi oleh guru sebagai generasi penerus bangsa penting	Model PjBL Metode tanya jawab		15 menit
	untuk tetap semangat menggapai cita-cita. <b>Apersepsi</b> 5. Siswa diajak guru untuk mengingat pelajaran sebelumnya. (Siswa diberi sebuah teks prosedur, kemudian siswa menganalisis teks tersebut berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya) 6. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan singkat terkait hal yang akan dipelajari.			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Kegiatan Inti	A. Penentuan pertanyaan mendasar	Metode tanya jawab	Individu/mandiri	menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi pertanyaan pemantik sebelum diputarkan video.</li> <li>2. Siswa memperhatikan video link berikut <a href="https://youtu.be/HR8weEHbFYo?si=ZaDalzhH3QQ-k0IS">https://youtu.be/HR8weEHbFYo?si=ZaDalzhH3QQ-k0IS</a></li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru yang berhubungan dengan video yang diamati.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Apa itu pidato?</li> <li>b) Apa tujuan pidato?</li> <li>c) Apa saja struktur pidato?</li> </ol> </li> <li>4. Siswa memperhatikan video contoh pidato <a href="https://youtu.be/rGTbJssfVoI?si=ZfnXI8HhZt_ZOQEr">https://youtu.be/rGTbJssfVoI?si=ZfnXI8HhZt_ZOQEr</a></li> </ol> <p><b>B. Mendesain perencanaan proyek</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta menulis sebuah pidato</li> <li>2. Kemudian siswa diminta untuk tampil di depan kelas dengan menggunakan metode bermain peran (<i>role playing</i>)</li> </ol>	Metode bermain peran ( <i>role playing</i> )	individu	



**Lampiran 13 surat riset**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UIN SUSKA RIAU**

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Sastrowardana No. 155 Km 18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1024 Telp. (0776) 967547  
 Fax. (0776) 661647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: effik@uinsuska.ac.id

---

Pekanbaru, 20 Desember 2024 M

Nomor : B-25085/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamp : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Indragiri Hilir

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

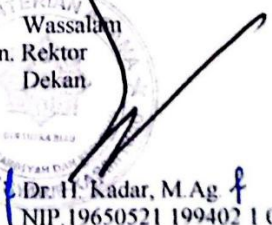
Nama	: Sherli Sarina
NIM	: 12111224890
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penggunaan Metode Bermain Peran (Role Playing) Terhadap Kemampuan Berpidato Siswa SMA Negeri 1 Keritang  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Keritang  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Desember 2024 s.d 20 Maret 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a.n. Rektor  
 Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag  
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau



## Lampiran 14 surat rekomendasi

© Hak cipta

arif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 466 Telp. (0761) 39564 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71064  
 TENTANG  
 PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-25085/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024** Tanggal 20 Desember 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

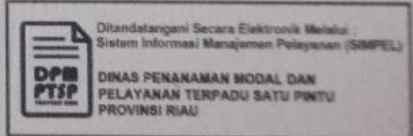
1. Nama	: SHERLI SARINA
2. NIM / KTP	: 12111224890
3. Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN (ROLE PLAYING) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIDATO SISWA SMA NEGERI 1 KERITANG
7. Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 1 KERITANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 23 Desember 2024




Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 PROVINSI RIAU

**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas Kab. Indragiri Hilir di Tembilahan  
 Up. DPMTSP Kab. Indragiri Hilir di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

### Lampiran 15 Surat Izin Riset Dinas Pendidikan



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21653  
PEKANBARU

---

Pekanbaru, 29 DEC 2024

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/ 20900  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran :  
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMAN 1 Keritang

di- Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/71004 Tanggal 23 Desember 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:


Nama	: SHERLI SARINA
NIM/KTP	: 12111224890
Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN (ROLE PLAYING) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIDATO SISWA SMA NEGERI 1 KERITANG
Lokasi Penelitian	: SMAN 1 KERITANG

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Plt.KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU



**EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd**  
 Pembina Tingkat I (N/b)  
 NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 16 Surat Rekomendasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Gedung Eks Multiyasa (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan  
 Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

---

**REKOMENDASI PENELITIAN  
 DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**  
 Nomor : 070/BKBP-EKON/SBUD/11/2025/04

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DAKPT/NDN/IZIN RISET/71004 Tanggal 23 Januari 2025 Tentang Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: <b>SHERLI SARINA</b>
NIM	: 12111224890
Program Studi/Jenjang	: Pendidikan Bahasa Indonesia / S1
Alamat	: Jl. Masjid Lr Belimbing Desa Kota Baru Kecamatan Keritang
Judul Penelitian	: <b>PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN (ROLE PLAYING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIDATO SISWA SMA NEGERI 1 KERITANG</b>
Lokasi Penelitian	: <b>SMA NEGERI 1 KERITANG</b>


Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 23 Januari s.d 23 April 2025.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 23 Juni 2025

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
 Kabid Ketahanan, Ekosbud, Agama dan Ormas.

  
**H. NAZARDODIN, SE**  
 Pembid  
 NIP. 1961231 199503 1 010

**Tembusan : Disampaikan kepada Yth;**  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.



**Lampiran 17 Surat Balasan melakukan riset**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 422/SMAN.1.K-S.Ket/I/2025/005

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dengan ini menerangkan :

Nama : SHERLI SARINA  
NIM : 12111224890  
Semester Tahun : VII (Tujuh) / 2024  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Izin untuk melaksanakan Riset pada SMA Negeri 1 Keritang terhitung mulai tanggal 20 Desember 2024 s.d 27 Maret 2025 guna mendapatkan data untuk bahan pembuatan Skripsi yang bersangkutan. Dengan Judul " **PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERMAIN PERAN (ROLE PLAYING) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIDATO SISWA SMAN 1 KERITANG**".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan bilamana perlu.

Kotabaru, 21 Januari 2025

Kepala Sekolah,  
  
**MASMI, S.Pd**  
NIP. 19690522 200604 1 002

### *Lampiran 18 Dokumentasi*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



arif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Sherli Sarina lahir di Kota Baru Seberida pada tanggal 26 September 2002. Anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Mhd. Ilyas dan Ibunda Syamsiah. Pendidikan formal yang ditempuh penulis mulai dari TK Pembina selama satu tahun dan lulus pada tahun 2008. Penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Dasar di SDN 002 Kotabaru Seberida selama enam tahun dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP yaitu di SMP Negeri 1 Keritang selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah SLTA yaitu di SMA Negeri 1 Keritang selama tiga tahun dan lulus 2020, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur Mandiri. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (HMPS BIN) selama dua tahun sebagai anggota bidang Olahraga dan bidang Kewirausahaan. Atas berkat rahmat Allah SWT dan doa serta dukungan dari orang-orang terkasih, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berpidato Siswa SMA Negeri 1 Keritang” di bawah bimbingan Dr. Lusi Komala Sari, S.Pd. M.Pd.